



Rencana Kontingensi Banjir

Kabupaten Lumajang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur memiliki potensi ancaman bencana. Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang 2018-2022, catatan sejarah kejadian bencana yang pernah terjadi dan memberikan dampak bagi kehidupan dan penghidupan meliputi 12 (dua belas) jenis ancaman bencana yaitu : 1) Letusan Gunung Api; 2) Banjir Bandang; 3) Banjir; 4) Gempa Bumi; 5) Tanah Longsor; 6) Tsunami; 7) Cuaca Ekstrem; 8) Kekeringan; 9) Kebakaran Hutan dan Lahan; 10) Gelombang Ekstrem / Abrasi; 11) Wabah Penyakit; 12) Likuefaksi. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka upaya penanggulangan bencana menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lumajang. Salah satu perwujudan dari upaya tersebut dengan menyusun rencana kontingensi banjir yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Lumajang untuk menyelenggarakan penanganan darurat bencana gempa bumi bila sewaktu-waktu terjadi.

Bahaya banjir termasuk kelas bahaya tinggi yang berdampak di 6 Kecamatan yaitu : 1) Rowokangkung; 2) Sukodono; 3) Jatiroto; 4) Yosowilangun; 5) Kedungjajang; dan 6) Lumajang dengan luas mencapai 5.223,54 Ha. Berdasarkan sejarah kejadian banjir di Kabupaten Lumajang maka disusunlah skenario kejadian yang menyatakan bahwa banjir terjadi pada musim penghujan diawali dengan hujan dengan intensitas tinggi yang mengakibatkan luapan beberapa sungai yaitu Jatiroto, Curah Menjangan, Umbul Pringtali, Bondoyudo, Krai, Kaliasem, Rawaan, dan Krasak Kedungjajang. Banjir juga mengakibatkan dampak timbulnya wabah penyakit dan konflik sosial akibat penjarahan dan keamanan lingkungan.

Asumsi jumlah penduduk yang terdampak banjir di 6 Kecamatan sejumlah 6.958 jiwa atau 1.160 KK yang mengungsi di 6 titik lokasi di Kecamatan. Proyeksi dampak aspek ekonomi akibat kerusakan dan kerugian sarana prasarana dan infrastruktur diperkirakan mencapai Rp. 333.034.427.200. Banjir mengakibatkan

gangguan pada aspek layanan publik di tingkat Kecamatan dan Desa. Banjir juga mengakibatkan menurunnya indeks kualitas lingkungan hidup mencapai 64,06.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkanlah Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) yang bertugas dalam 3 fase yaitu fase siaga darurat, tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan. Pada fase siaga darurat ini dilakukan pemantauan sejak memasuki musim penghujan dan berkoordinasi dengan BMKG untuk mendapatkan informasi adanya peringatan dini banjir. Fase tanggap darurat yang ditandai dengan pernyataan bencana dan dilaksanakannya operasi penanganan darurat bencana yang meliputi pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak menuju ke lokasi pengungsian; memenuhi kebutuhan darurat warga terdampak; memberikan pelayanan yang maksimal selama berada di pengungsian; memobilisasi sumber daya baik internal maupun eksternal Kabupaten Lumajang termasuk dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten lain dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Fase tanggap darurat ini dilaksanakan selama 14 hari atau diperpanjang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Berikutnya adalah fase transisi darurat ke pemulihan penanganan difokuskan pada pengkajian kebutuhan pasca bencana dengan menghitung kerusakan dan kerugian serta mempercepat proses pemulihan sementara infrastruktur dan fasilitas umum.

Agar keseluruhan operasi PDB dapat berlangsung maksimal dalam satu kendali maka ditetapkan Pos Lapangan PDB yang berada di 6 Kecamatan terdampak. Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana. Koordinator Pos Lapangan dijabat oleh Camat atau anggota Muspika lain berdasarkan pertimbangan Bupati Lumajang. Keseluruhan operasi PDB yang dilaksanakan dibawah kendali sistem komunikasi yang terpusat di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Kebijakan dan Strategi	8
1.4 Maksud dan Tujuan.....	10
1.5 Ruang Lingkup	11
1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses.....	11
1.7 Umpan Balik	12
1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran.....	12
1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana	12
BAB II SITUASI	14
2.1 Karakteristik Bahaya	14
2.2 Skenario Kejadian.....	17
2.3 Asumsi Dampak.....	18
BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO	25
3.1 Tugas Pokok.....	25
3.2 Sasaran	25
BAB IV PELAKSANAAN	26
4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	26
4.2 Struktur Organisasi Komando	29
4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok.....	30
4.4 Tugas-Tugas Bidang	31
4.5 Instruksi Koordinasi.....	32
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	34
5.1 Administrasi.....	34



5.2 Logistik	34
BAB VI PENGENDALIAN	36
6.1 Komando	36
6.2 Kendali	37
6.3 Koordinasi	37
6.4 Komunikasi	38
6.5 Informasi	39
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	40
7.1 Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan	40
7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan	41
LAMPIRAN	42
DAFTAR PUSTAKA	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Kecamatan di Kabupaten Lumajang	3
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	4
Tabel 1. 3 Sejarah Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2009 – 2017	5
Tabel 1. 4 Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2023.....	5
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Lumajang	14
Tabel 2. 2 Potensi Bahaya Banjir di Kabupaten Lumajang	15
Tabel 2. 3 Potensi Penduduk Terpapar Banjir Kabupaten Lumajang.....	16
Tabel 2. 4 Skenario Kejadian.....	17
Tabel 2. 5 Proyeksi Dampak Kependudukan.....	19
Tabel 2. 6 Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk	20
Tabel 2. 7 Proyeksi Dampak Sarana Prasarana	21
Tabel 2. 8 Proyeksi Dampak Ekonomi Banjir Lumajang	22
Tabel 2. 9 Proyeksi Dampak Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup	23
Tabel 2. 10 Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah.....	24
Tabel 4. 1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang.....	26
Tabel 4. 2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana.....	30
Tabel 4. 3 Tugas - Tugas Bidang Kedaruratan	31
Tabel 6. 1 Lokasi Pos Lapangan.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kabupaten Lumajang 2024.....	2
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komando.....	29



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Kabupaten Lumajang terletak pada 112°50'–113°22' Bujur Timur dan 7°52'–8°23' Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan Kabupaten Lumajang adalah 179.090 Ha. Kabupaten Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Jember di sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Malang di sebelah barat dan berbatasan dengan Samudra Hindia di sebelah Selatan.

Secara topografi Kabupaten Lumajang terbagi ke dalam 4 daerah yaitu daerah gunung, pegunungan, dataran fluvial dan dataran aluvial. Daerah pegunungan terdapat di daerah Ranuyoso, Tempursari, sekitar Gunung Semeru, sekitar Gunung Tengger dan Lamongan. Sementara itu, Kecamatan Lumajang, Summersuko dan Sukodono tergolong ke dalam dataran fluvial. Sedangkan dataran aluvial terdapat pada Kecamatan Rowokangkung, Jatiroto, Yosowilangun dan sepanjang pantai mulai dari Yosowilangun sampai Tempursari. Kabupaten Lumajang merupakan dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (2.329 m) dan Gunung Lamongan (1.668 m).



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kabupaten Lumajang 2024

Sumber : Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Wilayah Kabupaten Lumajang terluas (63.109,15 km²) berada pada ketinggian 100 – 500 m, sedangkan wilayah dengan luas terkecil (6,889,40 km²) berada pada ketinggian di atas 2.000 m. Kabupaten Lumajang beriklim tropis. Berdasarkan klasifikasi curah hujan Schmidt dan Ferguson sebagian wilayah termasuk tipe C, yang bersifat agak basah, dan sebagian lainnya bertipe D. Bulan-bulan kering, dengan jumlah curah hujan kurang dari 100 mm per bulan, terjadi pada bulan-bulan Juni–September. Sementara bulan-bulan basah terjadi pada bulan-bulan Desember–Maret dengan jumlah curah hujan lebih dari 250 mm per bulan. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500–2.500 mm. Suhu udara rata-rata di sebagian besar wilayah Lumajang berkisar antara 24 °C–32 °C, sedangkan di kawasan pegunungan suhu udara dapat mencapai 5 °C, terutama di

daerah lereng Gunung Semeru. Wilayah administrasi Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan dan memiliki 198 Desa dan 7 Kelurahan, 879 dusun, 1.737 RW dan 7.027 RT. Berdasarkan komposisi jumlah desa, Kecamatan Tempeh memiliki jumlah desa terbanyak 13 desa, sedangkan jumlah desa paling sedikit ada di Kecamatan Pronojiwo dan Kecamatan Jatiroto yaitu sebanyak 6 desa. Adapun jumlah penduduk dan luas Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Kecamatan di Kabupaten Lumajang

No	Kecamatan	Luas Kecamatan (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Tempursari	105,35	27.952
2	Pronojiwo	141,49	31.913
3	Candipuro	143,09	63.203
4	Pasirian	128,39	90.047
5	Tempeh	73,21	84.751
6	Lumajang	28,47	84.772
7	Sumbersuko	29,07	34.921
8	Tekung	27,88	33.488
9	Kunir	53,30	52.929
10	Yosowilangun	72,44	56.956
11	Rowokangkung	58,88	34.375
12	Jatiroto	53,69	46.631
13	Randuagung	93,92	62.176
14	Sukodono	28,81	52.942
15	Padang	53,83	35.572
16	Pasrujambe	162,47	35.682
17	Senduro	170,90	44.192
18	Gucialit	101,79	23.532
19	Kedungjajang	66,13	45.808
20	Klakah	87,42	52.149
21	Ranuyoso	110,36	46.976
Kabupaten Lumajang		1.790,90	1.139.140

Sumber : Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Jumlah penduduk Kabupaten Lumajang sebanyak 1.139.140 jiwa pada tahun 2023. Jumlah penduduk laki laki sebanyak 566.430 jiwa dan perempuan

sebanyak 579.430 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Pasiran yaitu 90.047 jiwa, diikuti Kecamatan Lumajang 84.772 jiwa dan Kecamatan Tempeh 84.751 jiwa. Berdasarkan kelompok umur penduduk Kabupaten Lumajang diketahui sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
0 – 4	40.450	38.980	79.430
5 – 9	39.110	37.350	76.360
10 – 14	39.000	37.150	76.150
15 – 19	41.290	38.700	79.990
20 – 24	44.080	41.710	85.790
25 – 29	43.290	41.610	84.910
30 – 34	42.590	41.450	84.030
35 – 39	41.230	41.760	82.980
40 – 44	39.040	41.140	80.180
45 – 49	39.360	41.960	81.320
50 – 54	36.900	40.330	77.220
55 – 59	33.930	37.540	71.470
60 – 64	29.710	32.900	62.610
65 – 69	24.330	26.750	51.070
70 – 74	16.800	18.810	35.610
75 +	15.350	21.390	36.740
Jumlah	566.430	679.430	1.139.140

Sumber : Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak kelompok umur 0 – 14 tahun mencapai 231.940 jiwa (20%) dan jumlah lansia kelompok umur di atas 65 tahun mencapai 123.420 jiwa (11%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Lumajang. Kelompok anak perlu mendapatkan perhatian pelayanan dalam masa penanganan darurat bencana.

Sumber data dan informasi keadaan geografi dan iklim Kabupaten Lumajang didapatkan dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lumajang, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lumajang dan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Bondoyudo-Mayang yang termaktub dalam Buku Kabupaten Lumajang Dalam Angka tahun 2024.

Sejarah kejadian bencana di Kabupaten Lumajang diketahui berdasarkan pencatatan Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) dari tahun 2009 hingga 2024 serta hasil rekapitulasi kejadian bencana oleh BPBD Kabupaten Lumajang. Lingkup bencana sebanyak 12 (dua belas) jenis bencana yang disesuaikan dengan kerangka acuan kerja BNPB. Bencana-bencana yang tercatat dalam informasi DIBI tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 3 Sejarah Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2009 – 2024

No	Kejadian	Meninggal Dunia	Luka	Hilang	Menderita	Mengungsi
1.	Banjir	0	1	0	11.417	362
2.	Gelombang pasang dan abrasi	0	0	0	5	0
3.	Gempa bumi	0	0	0	0	0
4.	Kebakaran hutan dan lahan	0	0	0	0	0
5.	Kekeringan	0	0	0	36.181	0
6.	Puting Beliung/Angin Kencang	2	7	0	0	0
7.	Tanah Longsor	3	1	0	25	80
8.	Letusan Gunung Api	25	0	0	0	2

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022 dan Laporan BPBD Kab. Lumajang

Berdasarkan catatan kejadian yang berpotensi menjadi bencana di Kabupaten Lumajang hingga tahun 2024 yang dikeluarkan oleh BPBD tercatat kejadian bencana mencapai 572 kejadian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Kejadian Bencana Kabupaten Lumajang Tahun 2020-2024

No	Jenis Kejadian	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
1	Letusan Gunung Api	1	1	1	0	0	3
2	Banjir Bandang	0	1	1	1	1	4
3	Banjir	27	18	27	7	7	86
4	Gempa Bumi	2	9	1	3	2	17
5	Tanah Longsor	27	27	15	11	3	83
6	Tsunami	0	0	0	0	0	0
7	Cuaca Ekstrem	50	34	38	29	101	252
8	Kekeringan	18	18	18	14	26	94

No	Jenis Kejadian	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
9	Kebakaran Hutan dan Lahan	0	0	0	4	2	6
10	Gelombang Ekstrim / Abrasi	4	11	8	0	1	24
11	Wabah Penyakit	1	1	1	0	0	3
12	Likuefaksi	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	130	120	110	69	143	572

Catatan sejarah kejadian tersebut memperlihatkan bahwa bencana yang pernah terjadi memberikan dampak, sehingga masih dibutuhkannya upaya penanggulangan bencana yang lebih terarah dan sistematis sehingga dapat meminimalkan risiko yang ditimbulkan oleh bencana. Selain itu, bencana yang pernah terjadi tidak menutup kemungkinan terjadi kembali jika didukung oleh kondisi alam yang rentan atau pun kondisi manusia yang belum memadai untuk mendukung pelaksanaan upaya penanggulangan bencana. Berdasarkan data kejadian bencana maka dapat diketahui bahwa Kabupaten Lumajang memiliki 12 (dua belas) jenis potensi ancaman bencana yaitu : 1) Letusan Gunung Api; 2) Banjir Bandang; 3) Banjir; 4) Gempa Bumi; 5) Tanah Longsor; 6) Tsunami; 7) Cuaca Ekstrim; 8) Kekeringan; 9) Kebakaran Hutan dan Lahan; 10) Gelombang Ekstrim / Abrasi; 11) Wabah Penyakit; 12) Likuefaksi.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka upaya pengurangan risiko dalam menghadapi ancaman banjir menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lumajang. Salah satu perwujudan dari upaya tersebut adalah dengan menyusun rencana kontingensi banjir yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Lumajang untuk menyelenggarakan penanganan kedaruratan banjir bila sewaktu-waktu terjadi.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang – Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan



Pengelolaan Bantuan Bencana;

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 Peran Lembaga Asing non-pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
- 5) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar;
- 6) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat;
- 7) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana;
- 8) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan;
- 9) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana;
- 10) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 11) Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 12) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
- 13) Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana;
- 14) Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana pada Status Keadaan Darurat Bencana Kabupaten/Kota;

- 15) Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 308 tahun 2024 tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana;
- 16) SNI 7937:2013 tentang Layanan Kemanusiaan dalam Bencana;
- 17) SNI 8751:2019 tentang Perencanaan Kontingensi;
- 18) Peraturan Bupati Lumajang Nomor 70 Tahun 2019 tentang Kajian Risiko Bencana;
- 19) SOP Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang disusun oleh BPBD Kabupaten Lumajang tanggal 25 September 2023;

1.3 Kebijakan dan Strategi

1) Kebijakan

Kebijakan dan strategi dalam penanganan darurat merupakan arahan dan / atau pedoman yang bersifat mengikat bagi pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsi serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan tersebut diantaranya yaitu :

- a) Pemerintah Kabupaten Lumajang bertanggungjawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana banjir;
- b) Memberikan penyelamatan dan perlindungan kepada setiap masyarakat terdampak banjir;
- c) Pemerintah Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi penanganan darurat bencana setelah Bupati menyatakan status keadaan darurat bencana;
- d) Memprioritaskan pencarian dan pertolongan untuk penyelamatan jiwa masyarakat terdampak, melakukan perbaikan fungsi sarana prasarana vital dan pemulihan fungsi layanan umum;
- e) Optimalisasi pos anggaran Dana Tak Terduga/Belanja Tak Terduga (BTT) dalam APBD tahun berjalan untuk operasi penanganan darurat bencana banjir;
- f) Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan pendampingan dan fasilitasi Dana Siap Pakai (DSP) kepada pemerintah pusat melalui BNPB hanya ketika

dibutuhkan dan untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya serta untuk efektifitas operasi penanganan darurat bencana banjir;

- g) Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, organisasi masyarakat, dunia usaha, dan bantuan lain yang tidak mengikat dengan melakukan pengelolaan secara jujur dan transparan;
- h) Melibatkan masyarakat, relawan, dan pemberi bantuan dalam operasi penanganan darurat bencana banjir;
- i) Melakukan upaya pendampingan secara terus menerus bagi pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana banjir;
- j) Menetapkan pembiayaan pelayanan kesehatan gratis bagi warga terdampak bencana banjir;
- k) Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana banjir.

2) Strategi

Strategi penanganan darurat bencana merupakan upaya guna mencapai kebijakan yang telah ditentukan di atas. Strategi dalam merealisasikan kebijakan tersebut yaitu:

- a) Menetapkan Bupati Kabupaten Lumajang sebagai Komandan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) banjir Kabupaten Lumajang;
- b) Pengerahan sarana angkutan darat dan udara yang tersedia untuk operasi penanganan darurat bencana terutama untuk penyelamatan di daerah terpencil dengan medan yang sulit;
- c) Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi, dan pelibatan masyarakat relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan;
- d) Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah ataupun milik masyarakat sebagai tempat evakuasi dan penampungan sementara dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan;
- e) Penggalangan bantuan darurat dari seluruh masyarakat termasuk kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten / Kota di sekitar. Bantuan

darurat dapat diberikan dalam bentuk dana, bantuan pangan dan bantuan non pangan;

- f) Percepatan penyusunan rencana operasi beserta seluruh kebutuhan warga terdampak secara tepat yang disusun oleh tim khusus dari BPBD Kabupaten Lumajang dengan hasil berupa proposal dana DSP;
- g) Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan gedung sebagai gudang untuk menerima bantuan dari publik berupa barang;
- h) Pos Komando PDB membentuk desk relawan yang menjadi pusat koordinasi relawan dari berbagai pihak. Dengan adanya desk relawan ini akan semakin jelas pembagian peran sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat bencana;
- i) Pos Komando PDB secara intensif melakukan pemutakhiran data warga terdampak serta kebutuhan mendesak yang diperoleh dari data dan informasi yang dihimpun dari semua Pos Lapangan melalui rapat koordinasi harian;
- j) Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan aturan pembiayaan gratis beserta teknisnya yang mudah untuk diakses oleh warga terdampak;
- k) Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam hal ini adalah Forkompinda menetapkan tim monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana dengan melibatkan instansi pengawas keuangan yang ditunjuk secara resmi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya dokumen Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Lumajang adalah sebagai landasan strategi, operasional dan pedoman dalam penanganan darurat bagi Pemerintah Kabupaten Lumajang dan para pemangku kepentingan lainnya. Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Lumajang sebagai berikut :

- 1) Sebagai pedoman pada saat penanganan darurat bencana banjir sehingga dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien;

- 2) Sebagai dasar melakukan mobilisasi sumber daya pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang mengambil peran dalam kondisi darurat;
- 3) Sebagai rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan penanggulangan bencana.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Lumajang terdiri dari 3 (tiga) hal, yaitu :

- 1) Lingkup bahaya dan risiko bencana yaitu banjir yang merusak dan berdampak signifikan bagi kehidupan dan penghidupan di Kabupaten Lumajang;
- 2) Lingkup wilayah risiko yang meliputi 6 Kecamatan yaitu : 1) Rowokangkung; 2) Sukodono; 3) Jatiroto; 4) Yosowilangun; 5) Kedungjajang; dan 6) Lumajang;
- 3) Lingkup pelaksana aksi yang menjalankan operasi penanganan darurat bencana banjir di Kabupaten Lumajang adalah Pemerintah Kabupaten Lumajang, masyarakat dan dunia usaha yang tergabung dalam sebuah Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dengan membentuk tim pelaksana mulai dari Pos Komando, Pos Lapangan dan Pos Pendukung.

1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan guna memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Lumajang. Adapun tahapan proses penyusunan rencana kontingensi sebagai berikut:

- a. **Sosialisasi dan penyamaan persepsi** terhadap semua OPD dan instansi terkait yang terlibat dalam penanggulangan bencana tentang pentingnya penyusunan rencana kontingensi banjir. Kegiatan ini dilakukan melalui paparan sesi akademik dari BMKG dan BPBD;
- b. **Pengumpulan data** : Pengumpulan data sumber daya dilakukan pada semua OPD dan instansi yang terlibat dalam penanganan bencana;



- c. **Verifikasi data** : Analisa data sumber daya yang diperoleh dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat;
- d. **Penyusunan dokumen rencana kontingensi**, pembahasan serta perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati melalui rapat diskusi yang meliputi penentuan karakteristik bahaya banjir; periode, frekuensi dan luasan terdampak banjir; pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan manajerial, penentuan rencana tindak lanjut dan ketentuan aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi;
- e. **Penandatanganan komitmen dan konsultasi publik** hasil rumusan rencana kontingensi ditandatangani oleh para pemangku kepentingan yang ikut menyusun. Selanjutnya dilakukan diseminasi publik kepada para pihak tersebut sebagai acuan dalam menjalankan operasi penanganan darurat bencana di masa mendatang;

1.7 Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru, maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi.

1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Lumajang berlaku selama 3 tahun. Pemutakhiran dokumen dilakukan agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti halnya perubahan luasan terdampak, perubahan besaran dan bentuk jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumber daya maka diperlukan kaji ulang atau review guna pemutakhiran isi dokumen sesuai dengan kebutuhan. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kabupaten Lumajang.

1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana

Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Lumajang menjadi dasar dalam



penyusunan Rencana Operasi (RenOps) Penanganan Darurat Bencana (PDB). Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah analisis dan mendapatkan data hasil kaji cepat lapangan.

BAB II SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya

Data tentang karakteristik bahaya/ ancaman dapat diperoleh dari Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2022. Dari dokumen tersebut terdapat rekapitulasi kajian bahaya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Kajian Bahaya Kabupaten Lumajang

No	Jenis Bencana	Bahaya	
		Total Luas (Ha)	Kelas
1.	Banjir	5.223,54	Tinggi
2.	Banjir Bandang	829,06	Tinggi
3.	Cuaca Ekstrim	11.949,01	Tinggi
4.	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	24,16	Tinggi
5.	Gempa bumi	17.926,23	Rendah
6.	Kebakaran Hutan dan Lahan	7.167,05	Tinggi
7.	Kekeringan	17.926,23	Sedang
8.	Letusan Gunung Bromo	0,77	Rendah
9.	Letusan Gunung Lamongan	2.399,69	Rendah
10.	Letusan Gunung Semeru	3.998,59	Rendah
11.	Tanah Longsor	5.834,39	Sedang
12.	Tsunami	532,25	Tinggi

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018 – 2022

Hasil rekapitulasi kelas indeks bahaya di atas menunjukkan bencana di Kabupaten Lumajang berada pada kelas tinggi, sedang dan rendah. Bencana dengan kelas bahaya tinggi yaitu banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, serta tsunami. Bencana dengan kelas bahaya sedang adalah kekeringan dan longsor. Sedangkan bencana lainnya berada pada kelas bahaya rendah, yaitu: gempa bumi dan letusan Gunung Bromo, letusan Gunung Lamongan, dan letusan Gunung Semeru.

Bahaya banjir di Kabupaten Lumajang termasuk kelas bahaya tinggi. Banjir dipahami sebagai peristiwa dimana tergenangnya daratan karena peningkatan volume air, baik yang disebabkan oleh kondisi statis maupun kondisi dinamis (BPBD, 2007). Parameter indeks bahaya banjir terdiri dari daerah rawan banjir, kemiringan lereng, jarak dari sungai, serta curah hujan. Adapun data yang

digunakan untuk parameter daerah rawan banjir dan kemiringan lereng adalah DEM SRTM 30 dari USGS tahun 2000. Parameter jarak dari sungai menggunakan data jaringan sungai dari BIG tahun 2013. Parameter curah hujan berdasarkan data curah hujan wilayah dari NOAA tahun 1998-2015. Berdasarkan penghitungan standar parameter tersebut, maka diperoleh potensi luas bahaya banjir di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Potensi Bahaya Banjir di Kabupaten Lumajang

No.	Kecamatan	Total Luas (Ha)	Kelas
1	Candipuro	387,01	Tinggi
2	Jatiroto	436,02	Tinggi
3	Kedungjajang	67,68	Tinggi
4	Klakah	397,47	Tinggi
5	Kunir	281,26	Tinggi
6	Lumajang	136,71	Tinggi
7	Padang	18,00	Tinggi
8	Pasirian	581,44	Tinggi
9	Pronojiwo	104,15	Tinggi
10	Randuagung	563,82	Sedang
11	Ranuyoso	351,81	Tinggi
12	Rowokangkung	497,90	Tinggi
13	Sukodono	229,08	Sedang
14	Sumbersuko	41,98	Tinggi
15	Tekung	154,19	Sedang
16	Tempeh	316,24	Tinggi
17	Tempursari	156,78	Tinggi
18	Yosowilangun	501,99	Tinggi
19	Candipuro	387,01	Tinggi
20	Jatiroto	436,02	Tinggi
21	Kedungjajang	67,68	Tinggi
Kabupaten Lumajang		5.223,54	Tinggi

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022

Tabel di atas memperlihatkan hasil potensi luas bahaya dan kelas bahaya banjir di 18 Kecamatan dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang. Total luas bahaya secara keseluruhan dari wilayah terdampak bahaya banjir adalah 5.223,54 Ha. Sebagian besar Kecamatan masuk kategori kelas bahaya tinggi kecuali untuk Kecamatan Randuagung, Sukodono dan Tekung masuk kategori kelas bahaya sedang. Tidak ada Kecamatan yang masuk kategori kelas bahaya rendah.

Sementara itu, berdasarkan catatan Pusdalops BPBD Kabupaten Lumajang dan berbagai sumber pemberitaan yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini telah terjadi beberapa kali kejadian banjir di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

1. Banjir terjadi pada 7 Juli 2023 akibat meningkatnya curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengakibatkan banjir dan tanah longsor di wilayah Kabupaten Lumajang serta berdampak dari luapan aliran lahar Gunung Api Semeru. Data BPBD Lumajang, terdapat 7 Kecamatan yang terdampak yakni Candipuro, Pronojiwo, Tempursari, Pasirian, Pasrujambe, Tempeh, dan Senduro;
2. Banjir dan longsor terjadi pada Kamis tanggal 18 April 2024 akibat meningkatnya debit Sungai dan curah hujan dengan intensitas tinggi sejak sore hingga malam hari. Data BPBD Lumajang, terdapat 4 Kecamatan yang terdampak yakni Kecamatan Senduro, Sumbersuko, Lumajang, dan Sukodono;
3. Banjir terjadi pada tanggal 6 Maret 2024 di Kecamatan Rowokangkung;
4. Banjir terjadi pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2024 di Pandansari Kedungjajang.

Pengkajian kerentanan Kabupaten Lumajang menghasilkan peta kerentanan, potensi penduduk terpapar dan potensi kerugian bencana. Peta kerentanan dan detail kajian kerentanan per desa/kelurahan dapat dilihat pada Album Peta Risiko Bencana Kabupaten Lumajang. Pengkajian kerentanan didapatkan hasil kajian kerentanan untuk keseluruhan bencana yang berpotensi di Kabupaten Lumajang yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Potensi Penduduk Terpapar Banjir Kabupaten Lumajang

No.	Jenis Bahaya	Total Jumlah Penduduk Terpapar	Kelompok Rentan			
			Rasio Jenis Kelamin	Penduduk Cacat	Penduduk Miskin	Kelompok Umur Rentan
1.	Banjir	375.972	96,88	1.170	17.970	64.929

Sumber : Dokumen Kajian Risiko Kabupaten Lumajang 2018-2022

2.2 Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana kontingensi maka disusun skenario kejadian dan skenario dampak bencana berdasarkan sejarah banjir yang terjadi di Kabupaten Lumajang dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana.

Berdasarkan hasil kesepakatan bersama pada penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang tahun 2024 maka disepakati bahwa skenario kejadian bencana banjir ditetapkan di 6 Kecamatan yaitu :

1. Rowokangkung
2. Sukodono
3. Jatiroto
4. Yosowilangun
5. Kedungjajang
6. Lumajang

Mendasarkan pada catatan kejadian banjir di atas dan kesepakatan bersama, maka disusunlah skenario kejadian banjir Lumajang sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Skenario Kejadian

Waktu Kejadian	Banjir terjadi pada musim penghujan diawali hujan dengan intensitas tinggi selama 3 hari
Lokasi	Banjir terjadi di sebagian wilayah Kabupaten Lumajang terutama di 6 Kecamatan : Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang, dan Lumajang
Pemicu	Banjir terjadi dipicu oleh curah hujan yang tinggi. Selain itu banjir diakibatkan oleh luapan sungai di Kabupaten Lumajang yaitu sungai Jatiroto dan Curah Menjangan, Umbul Pringtali, Bondoyudo, Krai, Kaliasem, Rawaan, Krasak Kedungjajang
Bahaya Primer	Tergenangnya pemukiman penduduk di beberapa Kecamatan terutama di 6 Kecamatan
Peringatan Dini Bencana	Potensi bahaya banjir telah diinformasikan oleh BMKG pada awal musim penghujan dan EWS Banjir yang ada di Jatiroto
Cakupan Wilayah Terdampak	Luas area terdampak banjir yang menimpa 6 Kecamatan tersebut seluas 1.869,38 Ha



Bahaya Sekunder	Selain banjir menggenangi kawasan terdampak juga menimbulkan bahaya sekunder berupa kerusakan lingkungan hidup dan timbulnya penyakit diare, demam berdarah, ISPA
Bahaya Pendamping	Konflik Sosial : Perebutan Kebutuhan Dasar Dan Pengamanan Lingkungan

2.3 Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Berdasarkan dokumen Kajian Risiko Bencana dan skenario dampak yang dikembangkan berdasarkan skenario kejadian di 6 Kecamatan terdampak diperoleh proyeksi warga terdampak banjir sebagaimana tabel berikut.

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Tabel 2. 5 Proyeksi Dampak Kependudukan

No	Kecamatan	Jumlah Mengungsi																	Luka-Luka	Hilang	Meninggal Dunia	
		Jml KK	L	P	Jml	Balita (0-4)			Anak (5-12)			Lansia (>65)			Bumi I	Difabel						
						L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml		L	P	Jml				
1	Rowokangkung	195	310	397	707	2	17	19	25	60	85	40	30	70	7	1	1	2	52	2	1	
2	Sukodono	186	273	277	550	10	15	25	30	40	70	40	37	77	3	3	1	4	85	3	2	
3	Jatiroto	340	557	521	1078	9	14	23	50	70	120	14	11	25	3	-	2	2	77	3	2	
4	Yosowilangun	197	327	329	656	15	25	40	14	16	30	20	35	55	3	2	2	4	76	3	2	
5	Kedungjajang	259	377	254	631	12	17	29	18	17	35	11	9	20	3	3	2	5	13	1	0	
6	Lumajang	153	232	240	472	16	18	34	22	19	41	17	27	44	9	4	2	6	46	2	1	
Total		1330	2076	2018	4094	64	106	170	159	222	381	142	149	291	28	13	10	23	349	14	8	

Asumsi jumlah penduduk yang terdampak banjir di 6 Kecamatan sejumlah 4.094 jiwa atau 1.330 KK yang mengungsi. Jumlah penduduk luka luka sebanyak 349 jiwa dengan kategori luka ringan, sedang dan berat. Sedangkan penduduk yang dinyatakan hilang terbawa arus banjir mencapai 14 jiwa dan meninggal dunia 8 jiwa.

B. Aspek Fisik

Dengan menggunakan asumsi dan proyeksi warga terdampak banjir di 6 Kecamatan, maka dapat diproyeksikan dampak pemukiman penduduk akibat banjir sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Rusak			Total
		Berat	Sedang	Ringan	
1.	Jatiroto	3	8	15	26
2	Kedungjajang	0	1	3	4
3	Lumajang	2	5	9	15
4	Rowokangkung	2	5	10	17
5	Sukodono	3	8	17	28
6	Yosowilangun	3	8	15	25
	Total	12	35	70	116

Berdasarkan data yang dirilis melalui Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur diketahui bahwa jalan Nasional yang ada di Kabupaten Lumajang mencapai 99,53 km (Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, 2021). Sedangkan jalan Provinsi sepanjang 82,74 km dan jalan Kabupaten 1.112.341 km (Bappeda Kabupaten Lumajang, 2020). Sedangkan jumlah jembatan di Kabupaten Lumajang adalah 425. Panjang jaringan irigasi di Kabupaten Lumajang mencapai 490.929 meter dengan luas jaringan irigasi mencapai 27.579 Ha. Sedangkan kondisi bangunan dan saluran pengairan untuk saluran primer sebanyak 116.971 meter, saluran sekunder 373.958 meter dan saluran tersier 329.547 meter (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang, 2024).

Sementara itu jumlah lembaga pendidikan negeri dan swasta di Kabupaten Lumajang berdasarkan data pokok pendidikan berjumlah 1.773 unit dengan rincian sekolah negeri sejumlah 623 unit dan sekolah swasta sejumlah 1.150 unit. Jumlah sekolah tersebut dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga SLTA atau sederajat

termasuk di dalamnya PKBM, SKB dan SLB (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024).

Data yang diperoleh dari Dinas PUPR jumlah areal persawahan di Kabupaten Lumajang seluas 55.158 hektar pada tahun 2023 (sumber : (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang, 2024)

Data yang diperoleh dari BPS Jawa Timur jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Lumajang mencapai 4.843 unit dengan rincian jumlah Masjid 1.371 unit, Mushola 3.399 unit, Gereja 38 unit, Pura 34 unit dan Vihara 1 unit (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang jumlah Rumah Sakit sebanyak 7 unit dan jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 77 unit (Pemerintah Kabupaten Lumajang, 2024).

Berdasarkan data-data di atas maka diproyeksikan sarana prasarana terdampak banjir di 6 Kecamatan diperkirakan 5% dari seluruh infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Proyeksi Dampak Sarana Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Jalan Kabupaten	14,5 km
2.	Jembatan	4 unit
3.	Jaringan irigasi	4.909 meter
4.	Luas irigasi	275 hektare
5.	Saluran primer	1.169 meter
6.	Saluran sekunder	3.739 meter
7.	Saluran tersier	3.295 meter
8.	Sekolah Negeri	2 unit
9.	Sekolah Swasta	4 unit
10.	Lahan Sawah	551 hektare
11.	Masjid	13 unit
12.	Mushola	33 unit
13.	Puskesmas dan Pustu	1 unit

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diproyeksikan terdampak banjir di 6 Kecamatan yang mengakibatkan kerugian baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industri, perkebunan, perikanan. Proyeksi dampak aspek ekonomi di 6 Kecamatan

ini diasumsikan terjadi penurunan PDRB sebesar 1%. Data PDRB Kabupaten Lumajang bersumber dari BPS tahun 2022. Total nilai kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 333.034.427.200. Adapun proyeksi dampak ekonomi pada semua sektor ekonomi produktif sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 2. 8 Proyeksi Dampak Ekonomi Banjir Lumajang

No	Sektor Ekonomi Produktif	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	Rp 122.624.900.000
2.	Pertambangan Dan Penggalian	Rp 15.420.500.000
3.	Industri Pengolahan	Rp 80.398.200.000
4.	Pengadaan Listrik Dan Gas	Rp 165.500.000
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	Rp 198.000.000
6.	Konstruksi	Rp 27.997.200
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	Rp 51.910.500.000
8.	Transportasi Dan Pergudangan	Rp 7.886.600.000
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	Rp 4.848.800.000
10.	Informasi Dan Komunikasi	Rp 12.686.300.000
11.	Jasa Keuangan Dan Asuransi	Rp 623.730.000
12.	Real Estate	Rp 6.443.400.000
13.	Jasa Perusahaan	Rp 1.142.300.000
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib	Rp 11.057.400.000
15.	Jasa Pendidikan	Rp 8.696.300.000
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	Rp 3.038.000.000
17.	Jasa Lainnya	Rp 5.866.000.000

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami kerusakan dan kerugian terbesar mencapai nilai Rp. 122.624.900.000 dan sektor konstruksi mengalami kerusakan dan kerugian terkecil yang mencapai nilai Rp. 27.997.200.

D. Aspek Lingkungan

Diketahui bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Lumajang tahun 2023 sebesar 65,48, capaian ini turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 64,65. Kenaikan ini disebabkan karena perubahan metode perhitungan IKLH dan penyesuaian target. Berdasarkan data di atas maka

dapat diproyeksikan dampak gempa bumi pada penurunan kualitas lingkungan hidup sebagai berikut

Tabel 2. 9 Proyeksi Dampak Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup

No	Uraian	Penurunan indeks sebesar 1%
1.	Indeks Kualitas Air	52,99
2.	Indeks Kualitas Udara	83,28
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	47,25
4.	IKLHD	64,06

E. Aspek Layanan Publik / Pemerintah

Banjir yang terjadi di 6 kecamatan di Kabupaten Lumajang berdampak signifikan terhadap penyelenggaraan layanan publik sehingga tidak dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Fasilitas pemerintahan yang terdampak meliputi enam kantor kecamatan dan 59 kantor kepala desa yakni sebagai berikut.

Tabel 2. 10 Dampak Banjir

Nama Kecamatan	Nama Desa
Jatiroto	Banyuputih Kidul
	Jatiroto
	Kaliboto Kidul
	Kaliboto Lor
	Rojopolo
	Sukosari
Kedungjajang	Curahpetung
	Grobogan
	Pandansari
	Umbul
	Wonorejo
Lumajang	Banjarwaru
	Blukon
	Boreng
	Citrodiwangsan
	Denok
	Ditotrunan
	Jogotrunan
	Jogoyudan
	Kepuharjo
	Labruk Lor

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Nama Kecamatan	Nama Desa
Rowokangkung	Rogotrunan
	Tompokersan
	Dawuhan Wetan
	Kedungrejo
	Nogosari
	Rowokangkung
	Sidorejo
	Sumberanyar
	Sumbersari
Sukodono	Bondoyudo
	Dawuhan Lor
	Karangsari
	Kebonagung
	Klating
	Kutorenon
	Selokbesuki
	Selokgondang
	Sumberejo
	Uranggantung
Yosowilangun	Darungan
	Kalipepe
	Karanganyar
	Karangrejo
	Kebonsari
	Krai
	Kraton
	Munder
	Tunjungrejo
	Wotgalih
	Yosowilangun Kidul
	Yosowilangun Lor

Tabel berikut menunjukkan proyeksi dampak banjir terhadap layanan publik.

Tabel 2. 11 Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah

No	Sektor Pemerintah	Gedung (unit)
1.	Kantor Kecamatan	1
2.	Kantor Desa	1



BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO

3.1 Tugas Pokok

Komando penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang bertugas melaksanakan operasi penanganan darurat bencana banjir selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumber daya.

3.2 Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana banjir dalam waktu 72 jam;
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan semua instansi/ lembaga;
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengan setidaknya 80% sumber daya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT;
4. Terlaksananya pengerahan sumber daya dari masing-masing OPD Kabupaten/Kota dan atau Provinsi Jawa Timur yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;
5. Terlaksananya 100% evakuasi masyarakat terdampak dan korban lainnya;
6. Terselenggaranya pemulihan fasilitas publik sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi;
7. Terlaksananya operasi penanganan darurat bencana sesuai dengan tanggung jawab masing-masing;

BAB IV PELAKSANAAN

4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana banjir Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi pelaksanaan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana banjir dibagi menjadi 3 fase yaitu fase siaga darurat, fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan.

Tabel 4. 1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang

FASE	SASARAN TINDAKAN
SIAGA DARURAT	1. BPBD Kabupaten Lumajang melakukan pemantauan memasuki musim penghujan dan berkoordinasi dengan BMKG; 2. BPBD mengajukan penetapan status siaga darurat pada musim penghujan didasarkan pada informasi peringatan dini banjir yang dikeluarkan oleh BMKG terkait peningkatan intensitas hujan; 3. Bupati Lumajang menetapkan status siaga darurat penanganan bencana banjir berlaku selama 150 hari dengan kegiatan meliputi : • BPBD menyebarluaskan Surat Keputusan Bupati terkait status siaga darurat kepada OPD, organisasi non pemerintah dan masyarakat; • BPBD memastikan kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan menghadapi ancaman bencana banjir.
TANGGAP DARURAT	1. Tim Reaksi Cepat multisector (TRC) melakukan kaji cepat ke lokasi banjir selanjutnya data dikirim ke Pusdalops. TRC multisektor dipimpin oleh BPBD bersama OPD dan organisasi non pemerintah. Laporan TRC dikirimkan ke Pusdalops (Pusat Pengendali Operasi) BPBD; 2. Laporan dari Pusdalops BPBD disampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD yang kemudian diteruskan ke Bupati Lumajang untuk mendapatkan penetapan status bencana dan operasi tanggap darurat bencana banjir; 3. Penetapan status tanggap darurat banjir oleh Bupati Kabupaten Lumajang; 4. Koordinasi lintas sektor untuk penetapan struktur

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



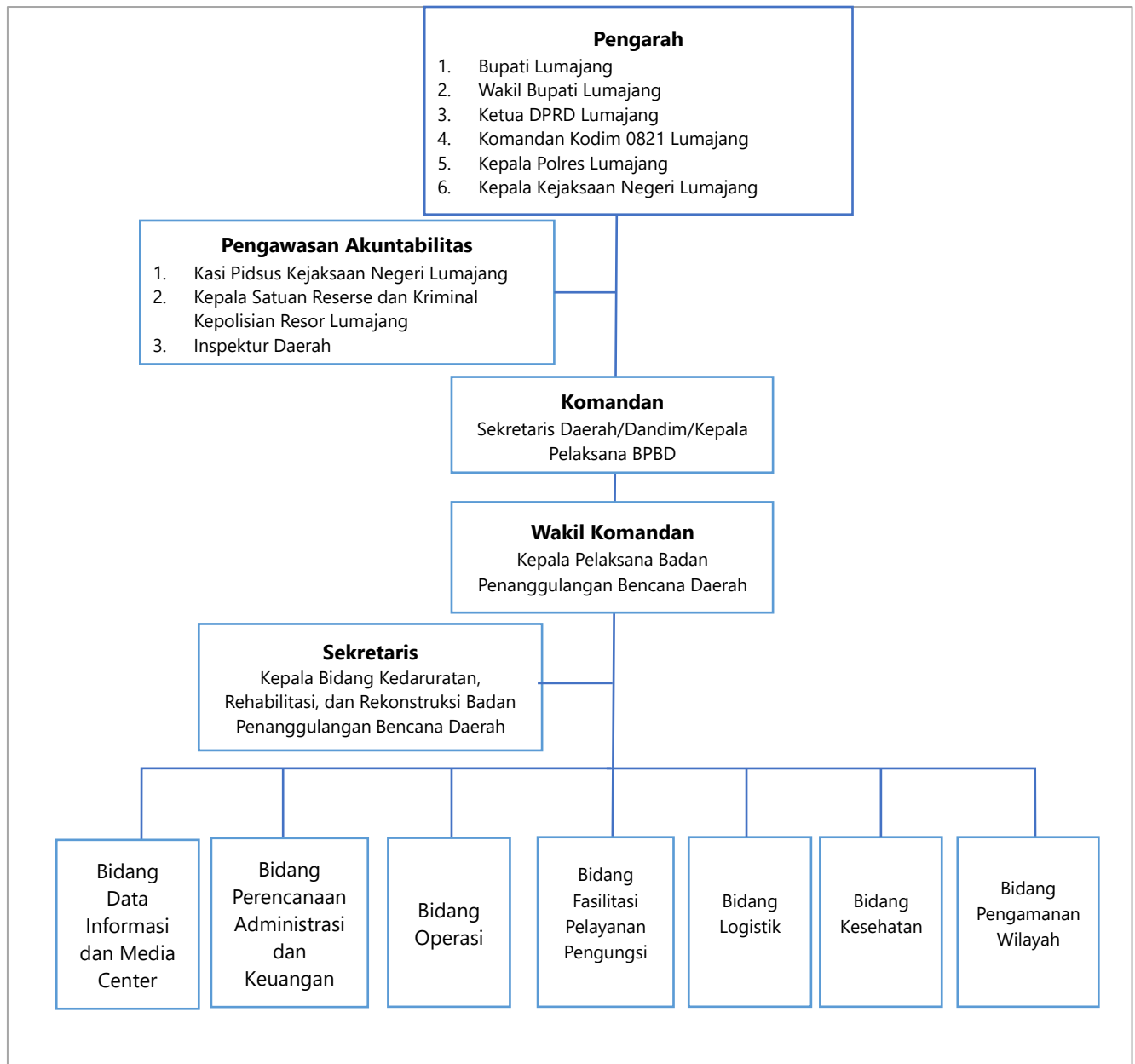
FASE	SASARAN TINDAKAN
	organisasi Pos Komando PDB (Penanganan Darurat Bencana) banjir; - Melakukan aktivasi sistem komando PDB dan penetapan Posko PDB dan Pos Lapangan PDB di 6 Kecamatan terdampak banjir; - Pos Lapangan ditetapkan di 6 Kecamatan yaitu : Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang dan Lumajang; - Pembentukan organisasi Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana Banjir; - Organisasi Pos Komando PDB melaksanakan rapat penyusunan rencana operasi; - Mobilisasi sumber daya: personil, peralatan, logistik, untuk pendukung dari instansi pemerintah dan non pemerintah; - Pembentukan organisasi Pos Lapangan di 6 Kecamatan terdampak untuk melakukan pelayanan di lokasi bencana banjir; - Melaksanakan operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda; - Melaksanakan operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM pada masa kebencanaan; - Mendirikan tempat pengungsian atau hunian darurat yang lebih bermartabat bagi warga terdampak; - Melaksanakan upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan); - Memastikan pelayanan kesehatan bagi pengungsi terutama kepada kelompok rentan dan anak-anak; - Melakukan pembersihan lingkungan di lokasi terdampak bencana guna mempercepat proses pemulihan; - Membuka pos pengaduan sebagai bagian dari akuntabilitas pelayanan publik; - Pos Komando PDB memberikan masukan kepada Bupati Kabupaten Lumajang terkait masa tanggap darurat; - Bupati menetapkan masa tanggap darurat selesai dan atau dilanjutkan ke masa transisi darurat ke pemulihan.
TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN	- Melakukan pemutakhiran data keadaan darurat di Pusdalops dalam bentuk laporan harian/ rutin; - Melakukan koordinasi untuk menetapkan status transisi darurat oleh Bupati Kabupaten Lumajang; - Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan;

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



FASE	SASARAN TINDAKAN
	- Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan dan anak-anak; - Mendirikan hunian sementara yang bermartabat bagi warga terdampak rumah rusak berat dan rumah rusak sedang; - Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana - prasarana layanan publik; - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan bencana secara periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada Pos Komando PDB; - Penilaian pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan sebagai dasar penetapan status rehabilitasi dan rekonstruksi; - Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi transisi darurat ke pemulihan; - Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personel jika operasi diperpanjang; - Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

4.2 Struktur Organisasi Komando



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komando

4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok

Tabel 4. 2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 1 : Melaksanakan Tindakan Pemantauan, Koordinasi dan Peringatan Dini	1) Memastikan kegiatan pemantauan di kawasan rawan banjir terutama di 6 Kecamatan; 2) Mengaktifkan peralatan EWS sistem peringatan dini banjir yang telah dipasang; 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan BMKG terkait situasi dan kondisi cuaca di Kabupaten Lumajang; 4) Mengajukan surat keputusan Bupati Lumajang terkait penetapan status siaga darurat bencana menghadapi ancaman bencana banjir; 5) Melakukan koordinasi dan memastikan sumber daya dengan berbagai pihak guna menghadapi ancaman bencana banjir.
Tindakan 2 : Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi dan Komunikasi	1) Memastikan Surat Keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB); 2) Memastikan terbentuknya Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) tingkat Kabupaten Lumajang untuk mengendalikan semua kegiatan; 3) Memastikan terbentuknya Pos Lapangan PDB di 6 Kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang dan Lumajang; 4) Dibentuk tim penanganan konflik sosial termasuk penjarahan; 5) Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang; 6) Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang; 7) Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu para pihak.
Tindakan 3 : Melaksanakan Perencanaan Penanganan Darurat Bencana	1) Melakukan sosialisasi penanganan darurat bencana banjir kepada masyarakat; 2) Melaksanakan sosialisasi titik kumpul dan lokasi pengungsian kepada masyarakat di 6 Kecamatan terdampak banjir; 3) Mendukung mekanisme dan proses perencanaan yang telah ditetapkan Pos Komando PDB dalam penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang secara terpadu; 4) Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat banjir Kabupaten Lumajang berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan; 5) Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana banjir.
Tindakan 4 : Operasi Penanganan Darurat Bencana	1) Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; 2) Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Tindakan	Kegiatan Pokok
Banjir Kabupaten Lumajang	penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; 3) Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan; 4) Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana.
Tindakan 5 : Pemenuhan Logistik untuk penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang	1) Menentukan gudang logistik yang aman; 2) Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan; 3) Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitas peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat.
Tindakan 6 : Pelayanan Administrasidan Keuangan untuk penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang	1) Menentukan instansi yang mengelola bantuan keuangan dan bantuan lainnya secara transparan; 2) Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; 3) Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana; 4) Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang ada.

4.4 Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai sasaran dalam penanganan bencana, setiap bidang, bagian, atau klaster diberi tugas-tugas yang sesuai dengan fungsinya. Agar pelaksanaan dapat berjalan optimal, tugas-tugas tersebut disusun berdasarkan kemampuan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah penjabaran tugas masing-masing bidang dalam penanganan kedaruratan bencana banjir di Kabupaten Lumajang.

Tabel 4. 3 Tugas - Tugas Bidang Kedaruratan

Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi	Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang di 6 Kecamatan terdampak; 1) Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang terutama di 6 Kecamatan terdampak banjir; 2) Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu para pihak.

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
Perencanaan	1) Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang secara terpadu; 2) Memastikan komando dan rantai komunikasi berjalan baik agar operasi pelaksanaan darurat bencana; 3) Memastikan hasil perencanaan sesuai dengan realita kebutuhan penanggulangan bencana.
Operasi	1) Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; 2) Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; 3) Memastikan sumber daya operasi berfungsi dengan baik dan tepat sasaran.
Logistik	Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.
Administrasi dan Keuangan	1) Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; 2) Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi penanganan darurat bencana; 3) Memfasilitasi mekanisme dukungan dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang berlaku; 4) Memastikan seluruh penggunaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.5 Instruksi Koordinasi

Arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana diberikan oleh otoritas atau komando kepada seluruh fungsi atau sub-bidang dalam organisasi. Informasi dampak bencana banjir yang dihimpun oleh BPBD Kabupaten Lumajang berasal dari hasil pengkajian langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder :

1. Informasi Kejadian

- Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal
- Penyebab : Penyebab terjadinya bencana
- Berapa : Jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
- Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan

2. Apabila terjadi bencana banjir melanda maka Pemerintah Kabupaten Lumajang segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktifasi Pos Komando



Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang berdasarkan SPM 101 tahun 2018;

3. Penugasan Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang berlaku selama 14 hari sejak operasi penanganan darurat bencana banjir. Penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan;
4. Penetapan dan penugasan Pos Lapangan PDB sesuai dengan kebutuhan di 6 kecamatan terdampak;
5. Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Lapangan PDB;
6. Melaksanakan koordinasi dan dukungan kepada Pos Lapangan PDB yang berada di 6 Kecamatan terdampak;
7. Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana membuat laporan harian yang ditujukan kepada masing-masing Koordinator Bidang Operasi;
8. Penyusunan laporan perkembangan harian oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana kepada Bupati;
9. Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi tugas Pos Komando Penanganan Darurat Bencana bersama Bupati Lumajang.



BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1 Administrasi

Mekanisme administrasi dalam mendukung penanganan darurat bencana banjir di Kabupaten Lumajang difokuskan pada 6 Kecamatan terdampak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum pengaktifan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dilakukan inventarisasi sumber daya baik milik pemerintah maupun non pemerintah;
2. Mengoptimalkan sumber dana yang berasal dari organisasi pemerintah, non pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak;
3. Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah. Penggunaan BTT berdasarkan Permendagri No 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan;
5. Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten maupun Provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data informasi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), serta sistem administrasi.

5.2 Logistik

Pengalokasian sumber daya dalam menghadapi bencana banjir di Kabupaten Lumajang terutama di 6 Kecamatan terdampak sebagai berikut:

1. Pada awal kejadian bencana banjir maka seluruh sumber daya berupa personil, logistik dan peralatan dioptimalkan;



2. Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan permohonan bantuan personil, logistik, dan peralatan ke Provinsi Jawa Timur dan atau/ Kabupaten/Kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing;
3. BPBD Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan dengan mengerahkan sumber daya manusia, peralatan logistik ke lokasi bencana bila dibutuhkan;
4. Apabila Provinsi tidak memiliki ketersediaan sumber daya, maka Pemerintah Provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat;
5. Pelaksanaan pengerahan sumber daya di luar BPBD Kabupaten Lumajang hingga ke lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi;
6. Apabila terdapat keterbatasan sumber daya manusia, peralatan dan logistik maka BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan.

BAB VI PENGENDALIAN

6.1 Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana banjir Kabupaten Lumajang dipimpin oleh Bupati/ Wakil Bupati/ atau Sekretaris Daerah/ atau Komandan Distrik Militer (Dandim)/ atau Polres Lumajang yang ditunjuk oleh Bupati Kabupaten Lumajang.

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Lumajang, selanjutnya disebut Pos Komando PDB berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang Jalan Hasanudin No. 4, Tompokersan, Lumajang, Rogotruran, Jogotruran, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang. Kedudukan Pos Lapangan di 6 Kantor Kecamatan terdampak banjir. Adapun lokasi Pos Lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. 1 Lokasi Pos Lapangan

No	Nama Kecamatan	Alamat	Titik Koordinat	
			Latitude	Longitude
1	Jatiroto	Jl. Gajah Mada No.2, Nyeroan, Jatiroto, Kec. Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355	-8.113053977476858	113.38257913163322
2	Lumajang	Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	-8.104896616043685	113.24868326025799



No	Nama Kecamatan	Alamat	Titik Koordinat	
			Latitude	Longitude
3	Rowokangkung	Pertil, Rowokangkung, Lumajang Regency, Jawa Timur 67359	-8.180664414806113	113.36804325503518
4	Yosowilangun	Jl. Raya Yosowilangun, Jombang, Yosowilangun Lor, Kec. Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382	-8.226671232443271	113.37603462371206
5	Sukodono	Jl. Gatot Subroto No.95, Sidomukti, Karangsari, Kec. Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352	-8.110320433592804	113.22063043292748
6	Kedungjajang	Jl. Mayor Komari Sampurna No.52, Area Kebun, Kedungjajang, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358	-8.03926571009709	113.24650100098964

6.2 Kendali

Komandan PDB yang ditunjuk oleh Bupati Lumajang melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3 Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan beberapa mekanisme :

- a. Koordinasi secara internal melibatkan perwakilan seluruh OPD bersifat wajib, dipimpin oleh Komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi;



- b. Koordinasi secara eksternal dilakukan apabila dibutuhkan respon kepada pihak pihak di luar struktur PDB seperti koordinasi dengan BMKG, dan instansi lain yang terlibat nantinya.

6.4 Komunikasi

Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

a. Pos Komando

- i. Telepon
- ii. Telepon genggam/HP/Whatsapp
- iii. Radio Komunikasi dengan frekuensi :

1) Frekuensi Radio HF/SSB

Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 Mhz. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD.

2) Frekuensi Radio VHF

Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 162.130 MHz untuk RX dan 158.365 MHz untuk RX dengan Tone TX 123.

Frekuensi Cadangan : 143.330 Mhz (RAPI)

Frekuensi Cadangan : RX 147.160 Mhz, TX 147.760(ORARI)

Call Center : (+62) 812345 700 77

Whatsapp Center : (+62) 812345 700 77

Email : pusdalopsbpbdlumajang@gmail.com

Website : <https://bpbd.Lumajang.go.id/>

b. Pos Lapangan

- i. Telepon genggam/HP/Whatsapp koordinator
- ii. Radio :
 - 1) Frekuensi Utama : 162.130 MHz untuk RX dan 158.365 MHz untuk TX



dengan Tone TX 123.

2) Frekuensi Cadangan : 143.330 Mhz (RAPI)

3) Frekuensi Cadangan : RX 147.160 Mhz, TX 147.760(ORARI)

6.5 Informasi

Informasi diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan relawan, organisasi SAR, organisasi non pemerintah, aparat desa yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa melalui Pos Lapangan Kecamatan. Informasi yang lain dapat diperoleh melalui laporan dari berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi – informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi yang terlibat dalam Struktur Komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta sistem aplikasi yang digunakan.



BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

7.1 Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Berikut ini beberapa hal penting yang perlu menjadi komitmen para pihak dalam penanganan kedaruratan banjir di Kabupaten Lumajang setelah dokumen rencana kontingensi ini disusun yakni:

1. Memahami bersama bagaimana rencana kontingensi dioperasionalkan menjadi rencana operasi;
2. Memahami tugas masing – masing instansi / lembaga / organisasi berdasarkan kesepakatan bersama sesuai dengan sumber daya yang dimiliki;
3. Memahami proses pembentukan Pos Komando dan Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana;
4. Memahami proses penetapan Komandan Pos Komando dan Koordinator Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana;
5. Memahami kebutuhan dari warga terdampak berdasarkan rancangan di setiap bidang operasi;
6. Memahami cara menyusun draft rencana operasi tanggap darurat.

Untuk memudahkan memahami dokumen rencana kontingensi ini sekaligus bagian dari langkah awal penyusunan rencana operasi maka dapat dilakukan Gladi guna memahami secara operasional bagaimana SKPDB (Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana) ini dijalankan. Jenis Gladi meliputi : 1) Gladi Ruang (TTX – Table Top Exercise); 2) Gladi Posko (CPX – Command Post Exercise); 3) Gladi Lapang (FTX – Field Training Exercise). Pelaksanaan Gladi selanjutnya menjadi tanggungjawab Pemerintah Kabupaten Lumajang dan dapat diusulkan melalui program kegiatan yang diusulkan oleh BPBD Kabupaten Lumajang.



7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan

Pemerintah Kabupaten Lumajang juga perlu meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana banjir pada masa yang akan datang dengan melakukan kegiatan antara lain :

1. Pendataan dan pemutakhiran data Kawasan Rawan Bencana (KRB) banjir setiap 2 tahun sekali;
2. Mengadakan sosialisasi dan simulasi bencana diutamakan pada masyarakat yang berada di KRB banjir;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana banjir;
4. Mengembangkan dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan yang ada pada pusat pengendalian operasi;
5. Melengkapi alat Sistem Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) untuk KRB banjir ;
6. Memperbaiki serta merawat peralatan Sistem Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) yang sudah ada di setiap periode waktu;
7. Membangun budaya sadar bencana dan kegiatan mitigasi bagi masyarakat terutama di kawasan rawan bencana banjir.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan
Rencana Operasi Penanganan Darurat

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Nama Lokasi (koordinat peta) : Kabupaten Lumajang
Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : 30 Januari 20XX

RENCANA OPERASI : PENANGANAN DARURAT BENCANA BANJIR KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 20XX

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Kabupaten Lumajang
2. Skala : 1 : 100.000
3. Tahun : 20XX
4. Daerah Waktu : WIB
5. Landasan Hukum : Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lumajang
Nomor : tentang Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang
Tahun 20XX
6. Dokumen : Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang
Tahun 2024 - 2027

DAERAH WAKTU : WIB

SANDI OPERASI : RENOPS LUMAJANG

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi



a. Jenis bencana Banjir

1. Telah terjadi banjir pada tanggal 27 Januari tahun 20XX di Kabupaten Lumajang yang berdampak di 6 Kecamatan yaitu Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang, dan Lumajang dengan perkiraan jumlah pengungsi mencapai 6.958 jiwa (1.160 KK); meninggal dunia 7 jiwa; rumah terdampak mencapai 116 unit; kerusakan infrastruktur berupa jalan, jembatan, saluran irigasi, dan bangunan gedung pemerintahan;
2. Kejadian bencana banjir berdampak meluas sehingga membutuhkan dukungan bantuan kemanusiaan dari luar Kabupaten Lumajang.

b. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang menetapkan :

- 1) Menunjuk Sekretaris Daerah sebagai Komandan Penanganan Darurat Bencana Banjir;
- 2) Menetapkan Kantor BPBD Kabupaten Lumajang sebagai Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir;
- 3) Menetapkan 6 Kantor Kecamatan sebagai Pos Lapangan di lokasi terdampak yaitu Pos Lapangan Kecamatan Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang, dan Lumajang;
- 4) Mengajukan dukungan bantuan kemanusiaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur karena luasan wilayah dan dampak yang semakin meluas;
- 5) Mengajukan dukungan bantuan Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

2. Tugas Pokok

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) untuk banjir Kabupaten Lumajang bertugas melaksanakan operasi tanggap darurat bencana banjir selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan

terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumber daya.

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Konsep operasi dan sasaran operasi sebagaimana tercantum dalam BAB IV. Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) banjir Kabupaten Lumajang melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana dibagi menjadi 3 fase yaitu fase siaga darurat, fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan.

FASE	SASARAN TINDAKAN
SIAGA DARURAT	- BPBD Kabupaten Lumajang melakukan pemantauan memasuki musim penghujan dan berkoordinasi dengan BMKG - BPBD mengajukan penetapan status siaga darurat pada musim penghujan didasarkan pada informasi peringatan dini banjir yang dikeluarkan oleh BMKG terkait peningkatan intensitas hujan - Bupati Lumajang menetapkan status siaga darurat penanganan bencana banjir berlaku selama 150 hari dengan kegiatan meliputi : - BPBD menyebarluaskan Surat Keputusan Bupati terkait status siaga darurat kepada OPD, organisasi non pemerintah dan masyarakat; - BPBD memastikan kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan menghadapi ancaman bencana banjir.
TANGGAP DARURAT	- Tim Reaksi Cepat multisector (TRC) melakukan kaji cepat ke lokasi banjir selanjutnya data dikirim ke Pusdalops. TRC multisektor dipimpin oleh BPBD bersama OPD dan organisasi non pemerintah. Laporan TRC dikirimkan ke Pusdalops (Pusat Pengendali Operasi) BPBD; - Laporan dari Pusdalops BPBD disampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD yang kemudian diteruskan ke Bupati Lumajang untuk mendapatkan penetapan status bencana dan operasi tanggap darurat bencana banjir; - Penetapan status tanggap darurat banjir oleh Bupati Kabupaten Lumajang;

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



FASE	SASARAN TINDAKAN
	4. Koordinasi lintas sektor untuk penetapan struktur organisasi Pos Komando PDB (Penanganan Darurat Bencana) banjir; 5. Melakukan aktivasi sistem komando PDB dan penetapan Posko PDB dan Pos Lapangan PDB di 6 Kecamatan terdampak banjir; 6. Pos Lapangan ditetapkan di 6 Kecamatan yaitu : Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang dan Lumajang; 7. Pembentukan organisasi Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana Banjir; 8. Organisasi Pos Komando PDB melaksanakan rapat penyusunan rencana operasi; 9. Mobilisasi sumber daya: personil, peralatan, logistik, untuk pendudukan dari instansi pemerintah dan non pemerintah; 10. Pembentukan organisasi Pos Lapangan di 6 Kecamatan terdampak untuk melakukan pelayanan di lokasi bencana banjir; 11. Melaksanakan operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda; 12. Melaksanakan operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM pada masa kebencanaan; 13. Mendirikan tempat pengungsian atau hunian darurat yang lebih bermartabat bagi warga terdampak; 14. Melaksanakan upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan); 15. Memastikan pelayanan kesehatan bagi pengungsi terutama kepada kelompok rentan dan anak-anak; 16. Melakukan pembersihan lingkungan di lokasi terdampak bencana guna mempercepat proses pemulihan; 17. Membuka pos pengaduan sebagai bagian dari akuntabilitas pelayanan publik; 18. Pos Komando PDB memberikan masukan kepada Bupati Kabupaten Lumajang terkait masa tanggap darurat; 19. Bupati menetapkan masa tanggap darurat selesai dan atau dilanjutkan ke masa transisi darurat ke pemulihan.
TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN	1. Melakukan pemutakhiran data keadaan darurat di Pusdalops dalam bentuk laporan harian/ rutin; 2. Melakukan koordinasi untuk menetapkan status transisi darurat oleh Bupati Kabupaten Lumajang; 3. Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan;

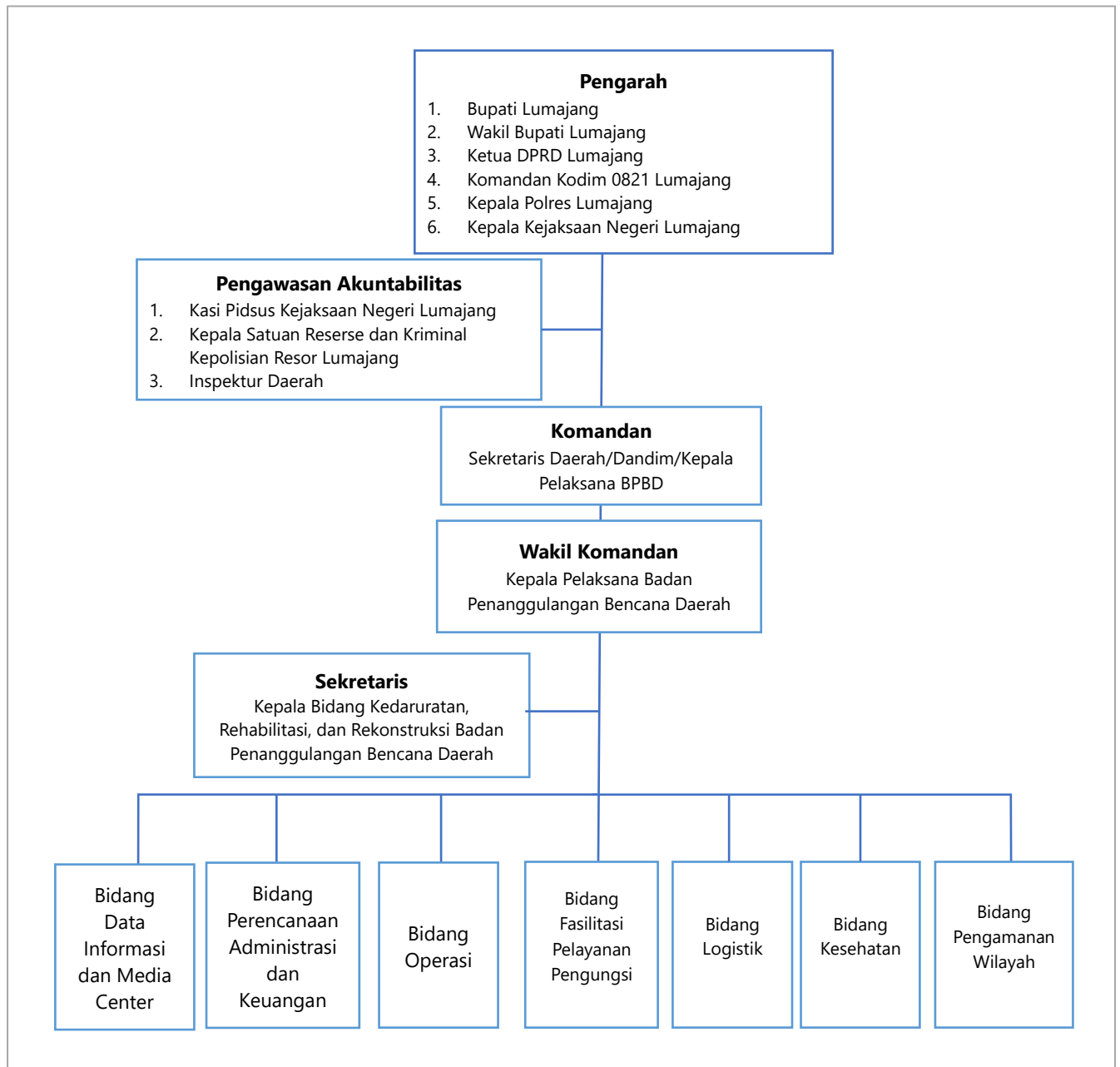
FASE	SASARAN TINDAKAN
	4. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan dan anak anak; 5. Mendirikan hunian sementara yang bermartabat bagi warga terdampak rumah rusak berat dan rumah rusak sedang; 6. Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana - prasarana layanan publik; 7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan bencana secara periodik dan berjenjang dari Pos Lapangan kepada Pos Komando PDB; 8. Penilaian pelaksanaan operasi transisi darurat ke pemulihan sebagai dasar penetapan status rehabilitasi dan rekonstruksi; 9. Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi transisi darurat ke pemulihan; 10. Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir ataupun perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang; 11. Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Penanganan Darurat Bencana

Struktur organisasi dan penjabaran Komando PDB dapat dilihat pada BAB

IV. Adapun struktur organisasi Pos Komando PDB sebagai berikut :

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Adapun penjabaran tugas sebagai berikut :

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 1 : Melaksanakan Tindakan Pemantauan, Koordinasi dan Peringatan Dini	1) Memastikan kegiatan pemantauan di kawasan rawan banjir terutama di 6 Kecamatan; 2) Mengaktifkan peralatan EWS sistem peringatan dini banjir yang telah dipasang; 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan BMKG terkait situasi dan kondisi cuaca di Kabupaten Lumajang; 4) Mengajukan surat keputusan Bupati Lumajang terkait penetapan status siaga darurat bencana menghadapi ancaman

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Tindakan	Kegiatan Pokok
	bencana banjir; 5) Melakukan koordinasi dan memastikan sumber daya dengan berbagai pihak guna menghadapi ancaman bencana banjir.
Tindakan 2 : Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi dan Komunikasi	1) Memastikan Surat Keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB); 2) Memastikan terbentuknya Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) tingkat Kabupaten Lumajang untuk mengendalikan semua kegiatan; 3) Memastikan terbentuknya Pos Lapangan PDB di 6 Kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Rowokangkung, Sukodono, Jatiroto, Yosowilangun, Kedungjajang dan Lumajang; 4) Dibentuk tim penanganan konflik sosial termasuk penjarahan; 5) Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang; 6) Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang; 7) Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu para pihak.
Tindakan 3 : Melaksanakan Perencanaan Penanganan Darurat Bencana	1) Melakukan sosialisasi penanganan darurat bencana banjir kepada masyarakat; 2) Melaksanakan sosialisasi titik kumpul dan lokasi pengungsian kepada masyarakat di 6 Kecamatan terdampak banjir; 3) Mendukung mekanisme dan proses perencanaan yang telah ditetapkan Pos Komando PDB dalam penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang secara terpadu; 4) Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat banjir Kabupaten Lumajang berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan; 5) Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana banjir.
Tindakan 4 : Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang	1) Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; 2) Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; 3) Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan; 4) Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana.
Tindakan 5 : Pemenuhan Logistik untuk penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang	1) Menentukan gudang logistik yang aman; 2) Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan; 3) Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitas



Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 6 : Pelayanan Administrasi dan Keuangan untuk penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Lumajang	peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat. 1) Menentukan instansi yang mengelola bantuan keuangan dan bantuan lainnya secara transparan; 2) Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; 3) Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana; 4) Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat dan bantuan dari Kabupaten / Kota lainnya sesuai peraturan yang ada.

c. Instruksi dan Koordinasi.

Memuat arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana yang diberikan oleh otoritas, atau komando kepada seluruh fungsi/sub-bidang dalam organisasi. Penghimpunan informasi dampak bencana banjir yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Lumajang diperoleh dari hasil pengkajian langsung di lapangan. Data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder meliputi:

- 1) Informasi Kejadian
 - Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal
 - Penyebab : Penyebab terjadinya bencana
 - Berapa : Jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
 - Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan
- 2) Apabila terjadi bencana banjir melanda maka Pemerintah Kabupaten Lumajang segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktifasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang berdasarkan SPM 101 tahun 2018;
- 3) Penugasan Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang berlaku selama 14 hari sejak operasi penanganan darurat bencana banjir. Penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan;
- 4) Penetapan dan penugasan Pos Lapangan PDB sesuai dengan kebutuhan;
- 5) Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Komando



Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lumajang setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Lapangan;

- 6) Melaksanakan koordinasi dan dukungan kepada Pos Lapangan;
- 7) Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana membuat laporan harian yang ditujukan kepada masing-masing Koordinator Bidang Operasi;
- 8) Penyusunan laporan perkembangan harian oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana kepada Bupati;
- 9) Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi tugas Pos Komando Penanganan Darurat Bencana bersama Bupati.

d. Administrasi dan Logistik

Mekanisme administrasi dalam pendukung penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pengaktifan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dilakukan inventarisasi sumber daya baik milik pemerintah maupun non pemerintah;
- 2) Mengoptimalkan sumber dana yang berasal dari organisasi pemerintah, non pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak;
- 3) Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah. Penggunaan BTT berdasarkan Permendagri No 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 4) Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan;
- 5) Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten maupun Provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan



strategis, pendampingan teknis berupa personil, data informasi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), serta sistem administrasi.

Pengeralahan sumber daya dalam menghadapi bencana banjir di Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

- 1) Pada awal kejadian bencana banjir maka seluruh sumber daya di Kabupaten terdampak baik berupa personil, logistik dan peralatan dioptimalkan;
- 2) Pemerintah Kabupaten Lumajang mengajukan permohonan bantuan personil, logistik, dan peralatan ke Provinsi Jawa Timur dan atau/ Kabupaten/Kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing;
- 3) BPBD Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan dengan mengerahkan sumber daya manusia, peralatan logistik ke lokasi bencana bila dibutuhkan;
- 4) Apabila Provinsi tidak memiliki ketersediaan sumber daya, maka Pemerintah Provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat;
- 5) Pelaksanaan pengeralahan sumber daya di luar BPBD Kabupaten Lumajang hingga ke lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi;
- 6) Apabila terdapat keterbatasan sumber daya manusia, peralatan dan logistik maka BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan;
- 7) Pola pendampingan BNPB dapat berupa dukungan biaya pengepakan, biaya pengiriman, jasa tenaga pengangkutan dan dukungan peralatan tanggap darurat bencana.

e. Pengendalian

Komandan PDB yang ditunjuk oleh Bupati Lumajang melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengeralahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan operasi penanganan darurat bencana.



f. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana banjir Kabupaten Lumajang, selanjutnya disebut Pos Komando PDB berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang.

g. Pos Lapangan

Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB Kabupaten Lumajang. Kedudukan Pos Lapangan di Kantor Kecamatan masing-masing. Adapun lokasi Pos Lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama Kecamatan	Alamat	Titik Koordinat	
			Latitude	Longitude
1	Jatiroto	Jl. Gajah Mada No.2, Nyeroan, Jatiroto, Kec. Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355	-8.113053977476858	113.38257913163322
2	Lumajang	Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	-8.104896616043685	113.24868326025799
3	Rowokangkung	Pertil, Rowokangkung, Lumajang Regency, Jawa Timur 67359	-8.180664414806113	113.36804325503518
4	Yosowilangun	Jl. Raya Yosowilangun, Jombang, Yosowilangun Lor, Kec. Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67382	-8.226671232443271	113.37603462371206
5	Sukodono	Jl. Gatot Subroto No.95, Sidomukti,	-8.110320433592804	113.22063043292748



No	Nama Kecamatan	Alamat	Titik Koordinat	
			Latitude	Longitude
		Karangsari, Kec. Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352		
6	Kedungjajang	Jl. Mayor Komari Sampurna No.52, Area Kebun, Kedungjajang, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358	-8.03926571009709	113.24650100098964

h. Penutup

Demikian rencana operasi darurat bencana banjir Kabupaten Lumajang disusun oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Pos Komando PDB) untuk dijadikan acuan semua pihak dalam menjalankan tugas.

Tanggal : 30 Januari 20XX

Ditetapkan oleh : Komandan Penanganan Darurat Bencana

Lampiran :

- A. Surat Penetapan Status Darurat Bupati Lumajang
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

Lampiran ini menjabarkan proyeksi terdampak banjir Kabupaten Lumajang yang melanda 6 Kecamatan yang mencakup luasan wilayah terdampak dan jumlah penduduk mengungsi.

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Jatiroto	Banyuputih Kidul	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Jatiroto	Jatiroto	Tinggi	Destana	Balai Desa, Desa Penyangga	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	1200 m ²	400 Jiwa
Banjir	Jatiroto	Kaliboto Kidul	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Jatiroto	Kaliboto Lor	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Jatiroto	Rojopolo	Tinggi	Destana	Balai Desa Rojopolo	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	500 m ²	2000 jiwa
Banjir	Jatiroto	Sukosari	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Kedungjajang	Curahpetung	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Kedungjajang	Grobogan	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Kedungjajang	Pandansari	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Kedungjajang	Umbul	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Kedungjajang	Wonorejo	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Banjarwaru	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Blukon	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Boreng	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Lumajang	Citrodiwangsan	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Denok	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Ditotrunan	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Jogotrunan	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Jogoyudan	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Kepuharjo	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Labruk Lor	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Lumajang	Rogotrunan	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Lumajang	Tompokersan	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Rowokangkung	Dawuhan Wetan	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Rowokangkung	Kedungrejo	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Rowokangkung	Nogosari	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Rowokangkung	Rowokangkung	Tinggi	Destana	Balai Desa Rowokangkung	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	2000 m ²	932 Orang
Banjir	Rowokangkung	Sidorejo	Tinggi	Destana	Balai Desa Sidorejo	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	4650 m ²	500
Banjir	Rowokangkung	Sumberanyar	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Rowokangkung	Sumbersari	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Sukodono	Bondoyudo	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Dawuhan Lor	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Karangsari	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Kebonagung	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Klanting	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Kutorenon	Tinggi	Destana	Balai Desa, Rumah Warga Yang Lokasi Tinggi,	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	250 m ²	150 Jiwa, 100 Jiwa
Banjir	Sukodono	Selokbesuki	Tinggi	Destana	Balai Desa, Masjid Desa, SDN 1, MA Darul Falah	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	250 m ² , 500 m ² , 400 m ² , 250 m ²	600 Jiwa, 800 Jiwa, 1200 Jiwa, 400 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Sukodono	Selokgondang	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Sumberejo	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Sukodono	Uranggantung	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Darungan	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Kalipepe	Tinggi	Destana	Balai Desa, SDN 2,3 , SMP 3, MI	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	1 ha, 250 m ² , 500 m ² , 1,5 Ha	2000 Jiwa, 500 Jiwa, 750 Jiwa, 2500 Jiwa, 2000 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Karanganyar	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Karangrejo	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Kebonsari	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Jenis Bencana	Nama Kecamatan	Nama Desa	Kelas Risiko	Destana/ Bukan	Nama Lokasi Evakuasi Sementara	Nama Lokasi Evakuasi Akhir	Luas Meter (m ²)	Daya Tampung (Jiwa)
Banjir	Yosowilangun	Krai	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Kraton	Tinggi	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Munder	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Tunjungrejo	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Wotgalih	Tinggi	Destana	Stadion Yosowilangun Dan Pasar Krai	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	25000 m ²	10000 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Yosowilangun Kidul	Tinggi	Destana	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	500 m ²	1000 Jiwa
Banjir	Yosowilangun	Yosowilangun Lor	Sedang	Bukan	Balai Desa	1. Kantor Kecamatan 2. Lapangan Kecamatan	300 m ²	200 Jiwa

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Kecamatan	Jumlah Mengungsi																	Luka-Luka	Hilang	Meninggal Dunia
		Jml KK	L	P	Jml	Balita (0-4)			Anak (5-12)			Lansia (>65)			Bumil	Difabel					
						L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml		L	P	Jml			
1	Rowokangkung	195	310	397	707	2	17	19	25	60	85	40	30	70	7	1	1	2	52	2	1
2	Sukodono	186	273	277	550	10	15	25	30	40	70	40	37	77	3	3	1	4	85	3	2
3	Jatiroto	340	557	521	1078	9	14	23	50	70	120	14	11	25	3	-	2	2	77	3	2
4	Yosowilangun	197	327	329	656	15	25	40	14	16	30	20	35	55	3	2	2	4	76	3	2
5	Kedungjajang	259	377	254	631	12	17	29	18	17	35	11	9	20	3	3	2	5	13	1	0
6	Lumajang	153	232	240	472	16	18	34	22	19	41	17	27	44	9	4	2	6	46	2	1
	Total	1330	2076	2018	4094	64	106	170	159	222	381	142	149	291	28	13	10	23	349	14	8



Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

No	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Dinas
1	Pengarah	1. Bupati Lumajang 2. Wakil Bupati Lumajang 3. Ketua DPRD Lumajang 4. Komandan Kodim 0821 Lumajang 5. Kepala Polres Lumajang 6. Kepala Kejaksaan Negeri Lumajang
2	Pengawasan Akuntabilitas	1. Kasi Pidsus Kejaksaan Negeri Lumajang 2. Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resor Lumajang 3. Inspektur Daerah
3	Komandan	Sekretaris Daerah
4	Wakil Komandan	Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Sekretaris	Kepala Bidang Kedaruratan, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6	Bidang Data Informasi dan Media Center	Koordinator : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lumajang Anggota : 1. Pasi Ren Kodim 0821 2. Kasi Penerangan Polres Lumajang 3. Staf Pusdalop Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8	Bidang Perencanaan Administrasi dan Keuangan	Koordinator : Asisten Administrasi Sekda Anggota : 1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 2. Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah 3. Kepala Bagian Hukum Setda 4. Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda 5. Staf Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	Bidang Operasi	Koordinator : Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Anggota : 1. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali 2. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Brantas 3. Kepala Balai Pelaksanaan Penyediaan Perumahan Jawa IV 4. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur 5. Kepala Badan Pertanahan Nasional Lumajang

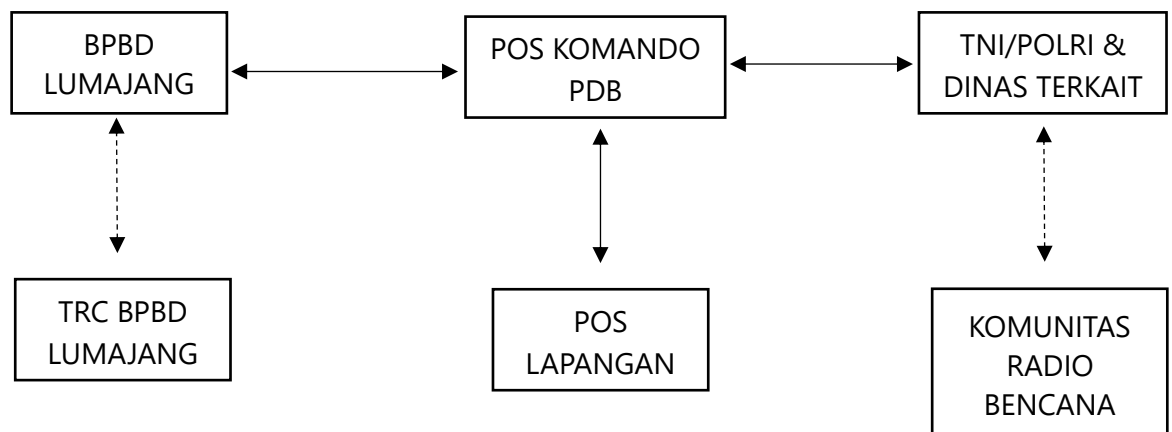
Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Dinas
		6. Wakil Ketua Administrator Perhutani Lumajang 7. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman 8. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 9. Kepala Dinas Lingkungan Hidup 10. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 11. Kepala Bagian Umum Setda 12. Camat di Lokasi Bencana 13. Direktur Perumda Air Minum Tirta Mahameru 14. Kepala Kantor Daerah Telkom Lumajang 15. Kepala Kantor Perusahaan Listrik Negara
10	Bidang Fasilitasi Pelayanan Pengungsi	Koordinator : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Anggota : 1. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak 2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 3. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
11	Bidang Logistik	Koordinator : Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Anggota : 1. Pasi Log Kodim 0821 Lumajang 2. Kasi Logistik dan Peralatan Polres Lumajang 3. Pasi Logistik Batalyon 527/BY 4. Staf Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Bidang Kesehatan	Koordinator : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Anggota : 1. Direktur RSUD dr. Haryoto 2. Direktur RSUD Pasirian 3. Kepala Puskesmas se-Kabupaten Lumajang
12	Bidang Pengamanan Wilayah	Koordinator : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Anggota : 1. Pasi Ops Kodim 0821 Lumajang 2. Kabag Ops Polres Lumajang 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 4. Kepala Dinas Perhubungan

Lampiran 4. Jaring Komunikasi

**KONFIGURASI JARING KOMUNIKASI
POS KOMANDO PDB LUMAJANG**





Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber daya

Ketersediaan Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Administrasi dan Sekretariat	3	Sekretariat BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
		5	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Sabil Arsufany Firdaus, ST Hp.082141790009	Jabfung Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama
		3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lumajang	Andri Wahyudi Hp.082264574233	Kasi Pengembangan Sarana dan Prasarana SMP
		5	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		5	Dinas Kesehatan dan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
2	Perwakilan Lembaga/Instansi	10	FPRB Lumajang		
		105	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		20	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah	Ketua

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		530	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama	Hp.6282330218211 Moh. Hudi Setyobakti Hp.08124914175	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
		21	STKIP PGRI	Wahyu Ragil Permadi Wakil Kepala Unit Sarpras Hp 087863207594	
		3	Universitas Lumajang	Supriyono, S.Kom. Kepala Biro Adm. Umum, Sarana Prasarana dan Keuangan Hp. +62 852-3246-4841	
3	Publikasi dan Informasi	3	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Lumajang	Joko Sri Mardiyanto Hp.08238024088	Kepala Bidang Komunikasi Publik
		3	ORARI		
		3	RAPI		
		6	Pusdalops BPBD	Kustari Sumardi Hp. 082330441222	Supervisor Pusdalops BP Lumajang
4	Perencanaan dan Pendataan	3	Bappeda Kab. Lumajang	Ervina Rahmawati Hp. 081392277281 Rizki : 0895635212340	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang	Kukuh Djoko Triatmadji Hp.087853040005	Kasubag Umum Dan Kepegawaian
		45	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Sabil Arsufany Firdaus, ST Hp.082141790009	Jabfung Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama
		5	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
5	Operasi Tanggap Darurat	10	Kodim		
6	Klaster Pencarian dan Pertolongan	5	BASARNAS		
		13	TRC BPBD	Yudhi Cahyono Hp. 085331881073	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
		50	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		10	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama	Moh. Hudi Setyobakti Hp.08124914175	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
7	Klaster Pengungsian dan Perlindungan				Alumni dan Kerjasama
		487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		3.964	Dinas Kesehatan dan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
		82	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang	drh. Endra Novianto Hp.081392070807	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
		14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lumajang	Gunawan Eko P., ST., MT. Hp.085258785176	Kepala Bidang Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		100	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
		20	PMI		
		20	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
8	Klaster Logistik	487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		10	BPBD Kab. Lumajang	Amni Najmi, SH., S.AP Hp. 085258826527 Hp. 083108197797	Plt. Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD (Bidang PK) Lumajang
		487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		82	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang	drh. Endra Novianto Hp.081392070807	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
		53	Dinas Perhubungan Kab. Lumajang	Plt.Dinas perhubungan Hp. 08123509100	
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		10	PMI		
9	Klaster Kesehatan	3.964	Dinas Kesehatan P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko Hp.081559522243	Staf Bidang PSDK
		14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lumajang	Gunawan Eko P., ST., MT. Hp.085258785176	Kepala Bidang Pemeliharaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		5	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
10	Klaster Pendidikan	5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lumajang	Andri Wahyudi Hp.082264574233	Kasi Pengembangan Sarana dan Prasarana SMP
		487	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky Andrianto Hp.082244988477	Staf
		10	MDMC	Muhammad Yusuf Hidayatullah Hp.6282330218211	Ketua
		20	LPBI NU	Darwan Darussalam Hp.085331246686	Bidang Kedaruratan
11	Operasi Transisi Darurat ke Pemulihan	5	DPKP		
		19	Sigap Bencana Desa Rowokangkung	David Adi Purwanto Hp.081326519121	Kasi Pemerintahan
		4	Kecamatan Pronojiwo	Nurdi Harto Putra Ardiansyah HP. 081341593439	Kepala Seksi Pemerintahan
		16	Kecamatan Tempursari	Arif Mustofa, Sap Hp.08124912725	Camat Tempursari
		35	Destana Desa Sidorejo Kecamatan Rowokangkung	Gatot Sugiyono Hp. 082333824361	Ketua
		24	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lumajang	Ari Setiawan, ST. Hp.081 216 334 751	Penyuluh Perindag Ahli Muda

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		2	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Lumajang	Iqbal Dwi Kurniawan Hp.08213127754	Staf Bidang Kawasan Permukiman
		3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang	Eko Orbahadi Hp.081249343692	Humas
		3	BBWS Brantas	M. Yunus Hp. 08113479800	PPK OP SDA IV
		3	UPT PSDA Wilayah Sungai Bondoyudo baru	Amkhak Solikhin,ST Hp.082231000907	Analisis Pengendalian lahan
		3	Perhutani	Ferdian Fatkhur Roji Staf Pelaksana Hp. 0852 3121 6994	

Ketersediaan Peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	EWS Siaga Semeru	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
2	INAA Tews Gempa	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
3	Perangkat Komputer	3	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
4	Printer	2	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
5	Radio Komunikasi	2	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
6	Handy Talky	70	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
7	Jaringan Internet	1	Baik	Pusdalops BPBD Kab. Lumajang	081234570077	
8	Genset 5 KVA	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang	Pusdalops	
9	Wheel Loader	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang	081234570077	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
10	Pompa Air	10	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
11	Pompa Jinjing	3	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
12	Selang Coupling Machino	10	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
13	Perahu Polyethylene	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
14	Sepeda Motor Trail	6	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
15	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
16	Mobil Operasional	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
17	GPS	3	Rusak Berat	BPBD Kab. Lumajang		
18	Chain saw besar	15	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
19	Jet Shooter Water	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
20	Jek Sprayer	11	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
21	Karmantel	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
22	Body Harness	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
23	Carabiner Snap	5	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
24	Full Body Harmes	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
25	Seat Harness	2	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
26	Velbed	20	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
27	Senter	30	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
28	Alat Pemadam Api Ringan	4	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
29	Tabung Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
30	Masker Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
31	Regulator Tabung Selam	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
32	IDS Blayer	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
33	Drone	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
34	HT	15	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
35	RIG	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
36	RIG	2	Rusak Berat	BPBD Kab. Lumajang		

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
37	Early Warning System (EWS)	9	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
38	Repithel	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
39	HT VHF	35	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
40	Bilik Sico	2	Rusak Ringan	BPBD Kab. Lumajang		
41	Tabung Oksigen	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
42	Tali Webbing	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
43	Karmatel Statis	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
44	Tali Tambang Polypropylene	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
45	Safety Rope Grap	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
46	Pully Twin Catrol Double Resque	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
47	Tabung SCBA	1	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
48	Helm Safety	20	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
49	Tenda Pengungsi	4	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
50	Pelampung Evakuasi	30	Baik	BPBD Kab. Lumajang		
51	Sepeda motor	2	Baik	Kantor OP Jombang BBWS Brantas	Agus W, 081337435123	KLX
52	Dump Truck	1	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Andi Rahman 081939808005	
53	Pick Up	1	Baik	DPUTR Kab. Lumajang	Andi Rahman 081939808005	
54	HT (Handy Talkie)	10	Baik	Desa Sidorejo	Gatot (Sengkuni) 082333824361	Alat Komunikasi
55	Mobil Station	1	Baik	Dispenduk Kab. Lumajang	Eka Suntana : 085236744929	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
56	Perahu Karet	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang	Yayak Putra Sasongko	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
					Staf Bidang PSDK 081559522243	
57	Personal Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
58	Emergency ATK Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
59	Obat Obatan First Aid	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
60	Emergency Kit	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
61	Tabung Pemadam Api 1 KG	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
62	Tabung Pemadam Api 3 Kg	5	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
63	Tenda Pelayanan 4x6	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
64	Tenda Pos Cluster 6x12	1	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
65	Velbed	18	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
66	Kantong Mayat	20	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
67	Rompi	50	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
68	Topi	50	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
69	Sepatu Boots	10	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
70	Alat Radio Komunikasi	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
71	Ambulance	3	Baik	DINKES P2KB Kab. Lumajang		
72	Kendaraan Roda 4 (Pick Up)	1	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
73	Kendaraan Roda 4 (Double Cabin)	1	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
74	Tenda Kuncung	6	Baik	DKPP Kab. Lumajang	Bu Rindang (081217927487)	Bisa dimobilisasi

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
						dengan bantuan BBM
75	Kendaraan Bermotor	8 Unit	Baik	Diskopindag Kab. Lumajang	Bu Tias (082 308 232 263)	Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kopindag Kab. Lumajang
76	Truk Tangki Air	1	Baik	Workshop DLH	Ridlo HP : 085258748400	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
77	Pick Up	2	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Baik HP : 085604128781	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
78	Dump Truck	1	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Baik HP : 085604128781	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
79	Gergaji Mesin	3	Baik	DLH Kab. Lumajang	Pak Bambang HP : 082331373099	Tidak dapat dimobilisasi
80	Tenda Darurat Pembelajaran	2	1 Rusak	Dindikbud Kab. Lumajang	Andri Wahyudi (082264574233)	
81	Mobil Station Wagon	1	Baik	Dindikbud Kab. Lumajang	Andri Wahyudi (082264574233)	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
82	Kendaraan Elf / Bus Sekolah	2	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Bagong (081336048731)	
83	Kendaraan Sky Left	2	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Jaelani (081337769941) Dwi Sutikno (087758243105)	
84	Motor Trail	3	Baik	Dishub Kab. Lumajang		
85	Pick Up / Tata	1	Baik	Dishub Kab. Lumajang		Angkut Personel
86	Derek	1	Baik	Dishub Kab. Lumajang	Nurul Huda (082140922042)	
87	Truk Dapur Umum Lapangan	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
88	Mobil RTU (Rescue Tactical Unit)	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
89	Motor Trail	5 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
90	Mobil Pickup	1 buah	Baik	Dinas Sosial P3A Kab. Lumajang	Diky A HP : 082244988477	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
91	Mini Excavator	1	Rusak	UPT Laboratorium pengujian dan alat berat	Pak Juni Purwono (085859055152)	
92	Walls	3	1 Rusak	UPT Laboratorium pengujian dan alat berat	Pak Juni Purwono (085859055152)	
93	Vibration roller	1	Sedang	UPT Laboratorium pengujian dan alat berat	Pak Juni Purwono (085859055152)	
94	Genset	3	Baik	Dinas PUTR	Riefqi N. (085233416112)	
95	PICK UP	2	Sedang	KORWIL JJ	Sudiyono (0856 5585 2225)	
96	Pick Up	1 Unit	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP: 085249650002	Daihatsu Gran Max
97	Kendaraan Roda Tiga	1 Unit	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP: 085249650002	Kaisar
98	Sekop dan Cangkul	5 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP: 085249650002	
99	Cangkul	6 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Rafni HP: 085249650002	
100	Tandu	1 buah	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Devi HP: 081252641421	
101	Sepatu Boot	5 pasang	Baik	ITB Widya Gama Lumajang	Devi HP: 081252641421	
102	HT (Handy Talkie)	10	Baik	Desa Sidorejo	Gatot (Sengkuni) 082333824361	Alat Komunikasi
103	Cangkul	3 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
104	Sabit	5 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
105	Lempak	3 Buah	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	
106	Sapu	6 Biji	Masih Utuh	Kantor Desa Rowokangkung	085784431395	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
107	Ht	10 Unit	Masih Utuh	Kasipem	081326519121	
108	Ambulan	1 Unit	Masih Bisa Digunakan	Kantor Desa Rowokangkung	085232648646	
109	Mobil Dinas Kecamatan	1 buah	Kurang Baik	Kecamatan Tempursari	Camat Tempursari 08124912725	
110	Supra fit	1 buah	Rusak Sedang	Kecamatan Tempursari		
111	Yamaha Jupiter Z	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
112	Honda Win	1 buah	Rusak Sedang	Kecamatan Tempursari		
113	Yamaha Vixion	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
114	Supra X 125	1 buah	Baik	Kecamatan Tempursari		
115	KLX Kawasaki	1 buah	Rusak Sedang	Kecamatan Tempursari		
116	KLX Kawasaki	1 buah	Rusak Ringan	Kecamatan Tempursari		
117	Set Tenda Sekretariat Ukuran 3x3	2	Baik	LPBI NU Lumajang	085331246686	
118	Set Dapur Umum	1	Baik	LPBI NU Lumajang	085331246686	
119	Peralatan DU	1 set	Baik	Markas PMI Lumajang	M. Yusuf (085236471727)	
120	HT	8	Baik	Markas PMI Lumajang		
121	Rig	2	Baik	Markas PMI Lumajang		
122	Ambulan	2	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa dimobilisasi
123	Pick Up	1	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa dimobilisasi
124	Truck	1	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa dimobilisasi

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
125	Motor Trail	2	Baik	Markas PMI Lumajang		Bisa dimobilisasi
126	Mobil pickup	3	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
127	Sepeda Motor	10	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
128	Dump Truck	1	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
129	Safety belt	3	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
130	Senter	10	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881107	
131	Ruang Kelas	15	Baik	STKIP PGRI Lumajang	Admin HP: 085850853481	
132	Musholla	1	Baik	STKIP PGRI Lumajang	Admin HP: 085850853481	
133	Ruangan darurat	4 ruang (Uk. 10 x 8 m)	Baik	Kampus STKIP PGRI Lumajang	Admin STKIP PGRI Lumajang, HP: 085850853481	



Ketersediaan Bahan / Sediaan (Habis Pakai)

No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	Karung plastik	19.000	Lembar	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
2	Jumbo bag	830	Lembar	Baik	Kantor UPT PSDA	0334-881106	
3	Sesek/Gebeg bambu	310	Lembar	Baik		Dinas Ketahanan Pangan	
4	Perlengkapan					Dinas Pekerjaan Umum	
5	Biopori	10	Paket	Baik	Dinas Lingkungan Hidup	Pak Agus Prio Santoso Hp : 085330877089	
6	Kantong Jenazah	90	Buah	Baik	PMI	M. Yusuf (085236471727)	
7	APD/Baju Anti Virus	72	Buah	Baik	PMI	M. Yusuf (085236471727)	
8	Zak 50 Kg	1000	Pac	Baik	DPUTR	Riefqi N. (085233416112)	
9	Warning Line	5	Unit	Baik	UPT Jalan dan Jembatan	Sudiyono (0856 5585 2225)	
10	Rompi Kerja	10	Unit	Baik	UPT Jalan dan Jembatan	Sudiyono (0856 5585 2225)	
11	Obat Obatan	10	Box	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
12	Beras	10	Karung	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
13	Minyak	10	Liter	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
14	Minuman Mineral	20	Karton	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
15	Masker	50	Box	Baik	Kantor Desa Rowokangkung	08155921842	
16	APD	50	Buah	Baik	Dinas PU Bina Marga	Eko Orbahadi 081249343692	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
17	Kotak P3K	1	Paket	Baik	ITB Widya Gama	Devi HP: 081252641421	
18	Masker	3	Pac	Baik	ITB Widya Gama	Devi HP: 081252641421	
19	Kertas A4 80 gram	50	Rim	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
20	Tinta Cetak	30	Hitam	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
21	Tinta Cetak	15	Warna	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
22	Blangko KTP	20.000	Keping	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
23	Ribbon	36	Buah	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
24	Film	12	Buah	Baik	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Anita Yoehana Sanca Hp : 081330001753	
25	Penjernih Air Cepat	50	Unit	Baik	Dinkes P2KB	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
26	Kaporit	2	Unit	Baik	Dinkes P2KB	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
27	Obat Obatan	Cukup	Unit	Baik	Dinkes P2KB	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
28	BMHP	Cukup	Unit	Baik	Dinkes P2KB	Yayak Putra Sasongko 081559522243	
29	Desinfektan	20	Liter	Baik	DKPP (KWT)	Drh Kusuma (081234830195)	
30	Obat Hewan (Vitamin)	4.000	Bolus	Baik	DKPP (KWT)	Drh Kusuma (081234830195)	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
31	Lauk Pauk	456	Unit	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
32	Tambahan Gizi	256	Unit	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
33	Makanan Siap Saji	1.032	Unit	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
34	Sandang	33	Kantong	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
35	Paket Kesehatan Keluarga	54	Unit	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
36	Perlengkapan Sekolah	21	Paket	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
37	Selimut	223	Bh	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
38	Tikar	3	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
39	Matras	40	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
40	Glangsing	5.350	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
41	Terpal	5	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
42	Biskuit Coklat	800	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
43	Biskuit Klepon	840	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
44	Biskuit Marie Susu	888	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
45	Biskuit Malkist Gula	1.087	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
46	Sekop Besar	31	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
47	Sekop Besar	39	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
48	Cangkul	37	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
49	Cangkul	39	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
50	Karung Goni	50	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
51	Ice Gel Pack	14	Pac	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
52	Hygiene Kit	189	Paket	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
53	Jerigen	212	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
54	Hand Sanitizer	171	Buah	Rusak Ringan	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
55	Masker	9.465	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
56	Sepatu Boot	28	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
57	Kantong Mayat	20	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No	Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
58	Face Shield	75	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
59	Hazmat	56	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
60	Charger Lampu Emergency	2	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
61	Kacamata Goggles	50	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	
62	Jerigen	5	Buah	Baik	BPBD Lumajang	Hp. 081234570077	

Proyeksi Kebutuhan Sumber daya

Tanggap Darurat

No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
1	Administrasi dan Sekretariat	Manusia	Orang	- Pendataan - Pengolahan data - Analisa data - Keadministrasian - Kesekretariatan - Penyusunan laporan	21 orang	15 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- Tinta cetak hitam 30 buah - Tinta cetak berwarna 15 buah	- Tinta cetak hitam 10 buah - Tinta cetak berwarna 10 buah	
2	Perwakilan Lembaga/Instansi	Manusia	Orang	- Koordinasi - Komunikasi - Pengelolaan bidang operasi/klaster - Monitoring - Evaluasi	680 orang	600 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim - Tinta cetak hitam 30 buah - Tinta cetak berwarna 15 buah	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim - Tinta cetak hitam 10 buah - Tinta cetak berwarna 10 buah	Tidak ada
3		Manusia	Orang	- Distribusi informasi	15 orang	10 orang	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
	Publikasi dan Informasi			- Mengelola media center - Mengelola pemberitaan di medsos			
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim - Tinta cetak hitam 30 bh - Tinta cetak berwarna 15 buah - Jaringan internet 1 unit	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim - Tinta cetak hitam 10 bh - Tinta cetak berwarna 10 buah - Jaringan internet 1 unit	Tidak ada
4	Perencanaan dan Pendataan	Manusia	Orang	- Menyusun rencana PDB - Melakukan pendataan kebutuhan - Mendistribusikan sumber daya	56 orang	10 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim - Tinta cetak hitam 30 buah - Tinta cetak berwarna 15 buah - Jaringan internet 1 unit	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim - Tinta cetak hitam 10 buah - Tinta cetak berwarna 10 buah - Jaringan internet 1 unit	Tidak ada
5	Pencarian dan Pertolongan	Manusia	Orang	- Menyusun rencana pencarian dan pertolongan - Melakukan operasi pencarian dan pertolongan - Mendistribusikan sumber daya manusia pencarian dan pertolongan - Mempersiapkan peralatan operasi pencarian dan pertolongan - Menyusun laporan operasi pencarian dan pertolongan	93 orang	80 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
					- Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit - dan lainnya	- Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit - dan lainnya	
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- Personal kit 5 unit - Emergency kit 5 unit - Obat obatan first aid 5 unit - dan lainnya	- Personal kit 5 unit - Emergency kit 5 unit - Obat obatan first aid 5 unit - dan lainnya	Tidak ada
6	Pengungsian dan Perlindungan	Manusia	Orang	- Mengelola tempat pengungsian - Pembuatan data pilah pengungsi - Pendataan kebutuhan pengungsi - Mendistribusikan kebutuhan pengungsi - Melakukan perlindungan kepada pengungsi	4.547 orang	2.100 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Tenda 50 unit - Ambulance 21 unit	- Tenda 50 unit - Ambulance 21 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
					- Mobil DU lapangan 2 unit - dan lainnya	- Mobil DU lapangan 2 unit - dan lainnya	
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- Lauk pauk 456 unit - Tambahan gizi 456 unit - Makanan siap saji 1.032 unit - Paket kesehatan keluarga 54 unit - Makanan ringan 4.000 paket - dan lainnya	- Lauk pauk 456 unit - Tambahan gizi 456 unit - Makanan siap saji 1.032 unit - Paket kesehatan keluarga 54 unit - Makanan ringan 4.000 paket - dan lainnya	Tidak ada
7	Logistik	Manusia	Orang	- Mengelola logistik PDB - Pendataan kebutuhan logistik PDB - Penyediaan logistik PDB - Mendistribusikan logistik PDB - Membuat laporan logistik PDB	1.109 orang	1.050 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan	- Genset 5 unit - Peralatan kerja 100 unit	- Genset 5 unit - Peralatan kerja 100 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Peralatan emergency 10 unit - Kendaraan 10 unit - Kantong mayat 50 unit - Sepatu boot 100 unit - dan lainnya	- Peralatan emergency 10 unit - Kendaraan 10 unit - Kantong mayat 50 unit - Sepatu boot 100 unit - dan lainnya	
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit - Selimut, tikar dll 1.000 unit	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit - Selimut, tikar dll 1.000 unit	Tidak ada
8	Kesehatan	Manusia	Orang	- Mengelola tim kesehatan PDB - Pendataan kebutuhan sarana prasarana kesehatan PDB - Penyediaan sarana prasarana kesehatan PDB - Penyediaan obat obatan PDB - Mendistribusikan kebutuhan kesehatan PDB	3.978 orang	1.050 orang	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Membuat laporan kesehatan PDB			
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Ambulance puskesmas 21 unit - Ambulance rumah sakit 5 unit - Tenda kesehatan 5 unit	- Ambulance puskesmas 21 unit - Ambulance rumah sakit 5 unit - Tenda kesehatan 5 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- Paket obat 1.000 paket - Desinfektan 20 liter	- Paket obat 1.000 paket - Desinfektan 20 liter	Tidak ada
9	Pendidikan darurat	Manusia	Orang	- Mengelola tim pendidikan darurat - Pendataan kebutuhan sarana prasarana pendidikan darurat - Penyediaan sarana prasarana pendidikan darurat - Melakukan proses pendidikan darurat - Membuat laporan pendidikan darurat	495 guru	100 guru	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai	- Tenda darurat pembelajaran 15 unit	- Tenda darurat pembelajaran 15 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Kategori	Sumber daya		Keterangan		
			Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Mudah dan cepat dioperasikan	- Tenda darurat pembelajaran 15 unit - Ruang kelas 15 unit	- Tenda darurat pembelajaran 15 unit - Ruang kelas 15 unit	
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 10 unit - Perlengkapan sekolah 21 unit	- ATK 10 unit - Perlengkapan sekolah 21 unit	Tidak ada
10	Publikasi dan Informasi	Manusia	Orang	- Mengelola tim publikasi dan informasi - Pendataan kebutuhan sarana prasarana publikasi dan informasi - Penyediaan sarana prasarana publikasi dan informasi - Mengelola pemberitaan PDB - Menangkal pemberitaan hoax - Melakukan koordinasi dengan media massa - Membuat laporan publikasi dan informasi	25 orang	25 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 1 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 5 unit - Jaringan internet 1 unit	- ATK 1 unit - Jaringan internet 1 unit	Tidak ada

Transisi Darurat ke Pemulihan

No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
1	Pengkajian kebutuhan pasca bencana (Jitupasna)	Manusia	Orang	- Menyusun perencanaan pengkajian - Melakukan pendataan - Melakukan analisa - Menyusun rencana aksi	25 orang	25 orang	Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan	Perangkat komputer 3 unit	Perangkat komputer 3 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan			
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan	- ATK 5 unit - Kertas A4 80 gram 50 rim - Tinta cetak hitam 30 buah - Tinta cetak berwarna 15 bh - Jaringan internet 1 unit	- ATK 1 unit - Kertas A4 80 gram 20 rim - Tinta cetak hitam 10 buah - Tinta cetak berwarna 10 bh - Jaringan internet 1 unit	Tidak ada
2	Pemulihan sarana prasarana vital	Manusia	Orang	500 orang	500 orang		Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit - Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit - Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit	- ATK 10 unit - APD 50 unit - Penjernih air cepat 50 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



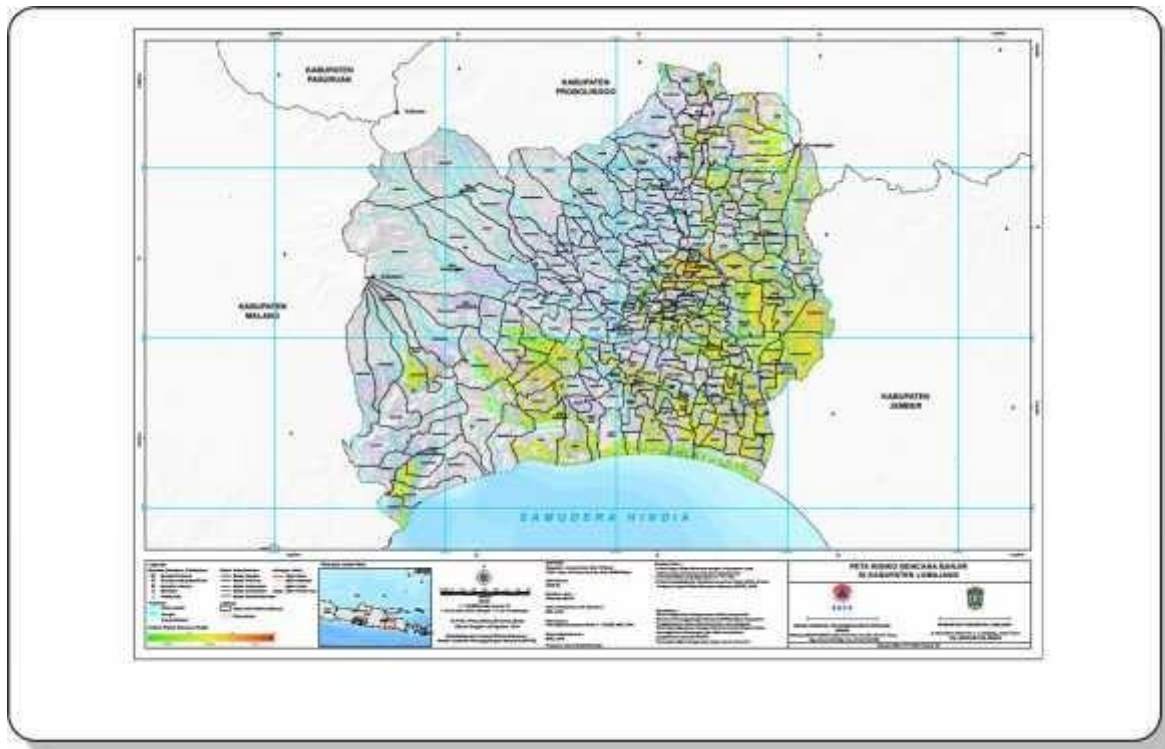
No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Mudah dan cepat digunakan			
3	Pemulihan fasilitas umum dan pelayanan public	Manusia	Orang	500 orang	500 orang		Tidak ada
		Peralatan	Barang	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar peralatan - Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat dioperasikan	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit - Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit	- Mobil operasional 10 unit - Truk 5 unit - Pick Up 5 unit - Motor trail 10 unit - Mobil DU 2 unit - Radio 2 unit komunikasi - HT 15 unit	Tidak ada
		Bahan	Bahan habis pakai	- Layak dan bisa digunakan - Memenuhi standar bahan	- ATK 10 unit - APD 50 unit	- ATK 10 unit - APD 50 unit	Tidak ada

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



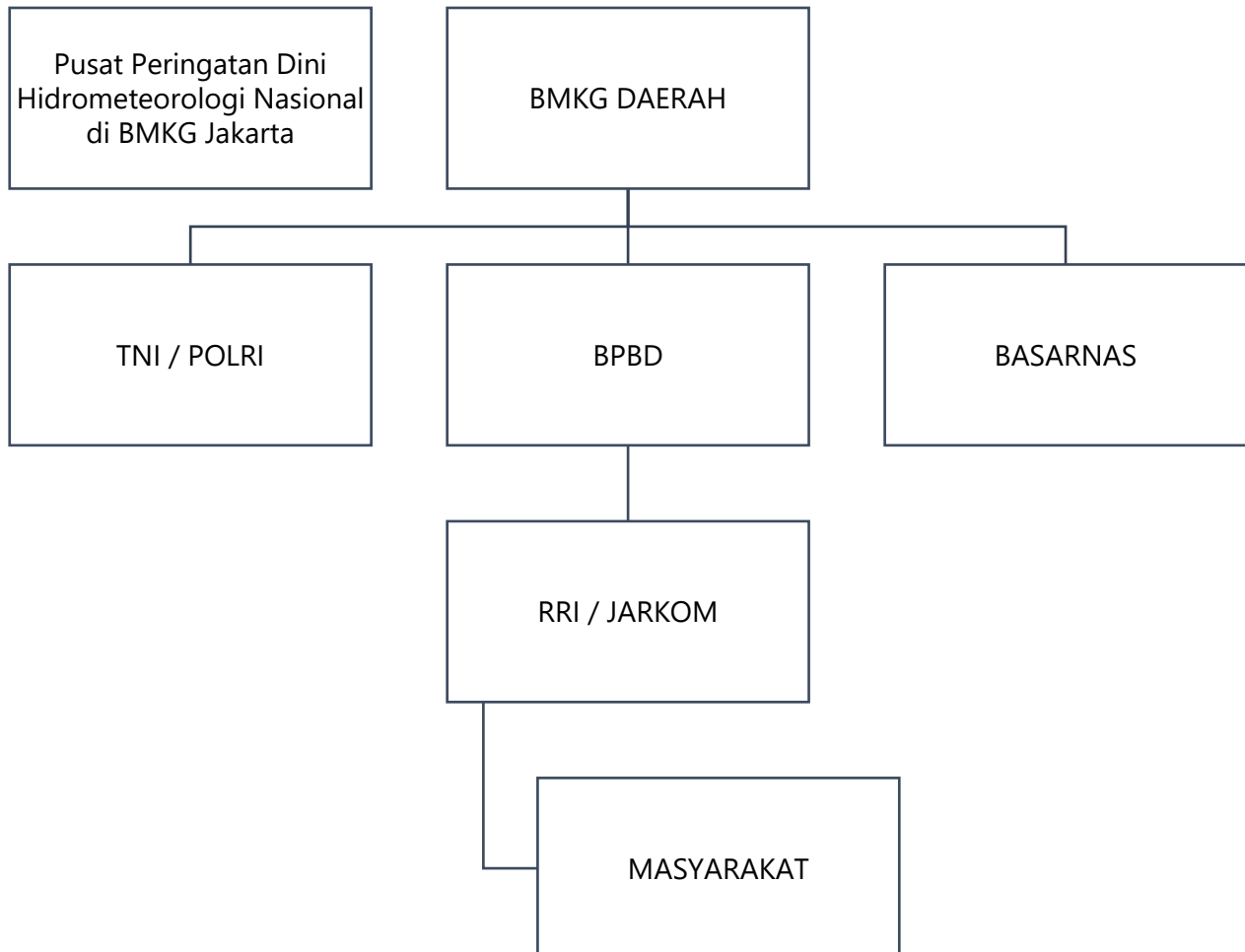
No.	Tugas/ Kegiatan (Kegiatan Pokok)	Sumber daya			Keterangan		
		Kategori	Jenis	Kemampuan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kesenjangan
				- Tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai - Mudah dan cepat digunakan			

Lampiran 6. Album Peta



Gambar Peta Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Lumajang

Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini

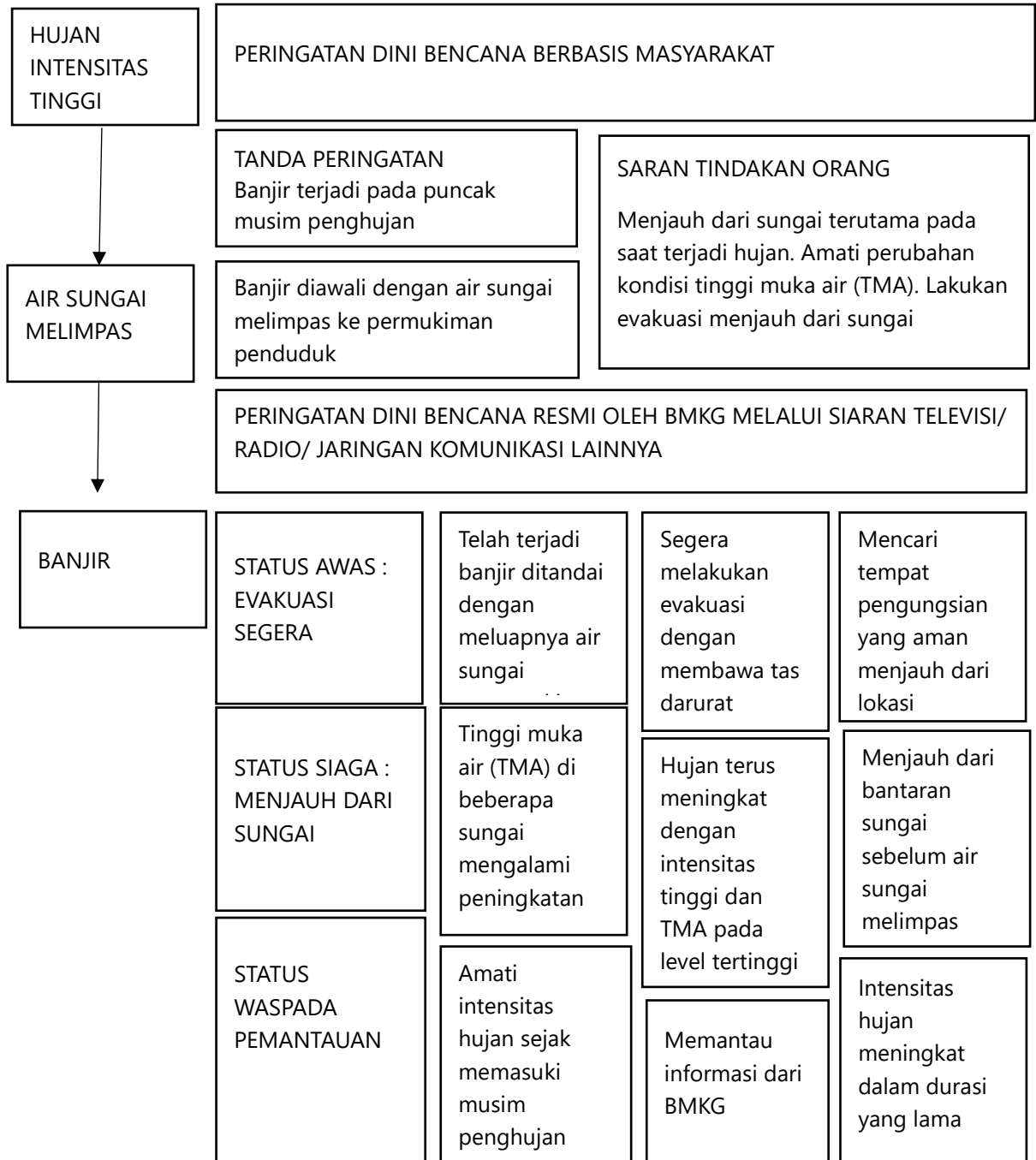


Lampiran 8. Rencana Evakuasi Banjir

Memasuki musim penghujan BMKG mengeluarkan peringatan dini menghadapi ancaman bencana hidrometeorologi. Intensitas hujan tinggi mengakibatkan beberapa sungai meluap seperti sungai Jatiroto, Curah Menjangan, Umbul Pringtali, Bondoyudo, Krai, Kaliasem, Rawaan, Krasak Kedungjajang dan mengakibatkan banjir di 6 Kecamatan. potensi bahaya banjir telah diinformasikan oleh BMKG dan EWS banjir yang ada di Jatiroto.



1. PERINGATAN DINI BAHAYA BENCANA BANJIR





2. PEMICU EVAKUASI

- Hujan dengan intensitas tinggi berlangsung dalam durasi yang lama;
- Tinggi muka air (TMA) sungai terus meningkat hingga level tertinggi;
- Air sungai mulai melimpas memasuki area pemukiman warga.

3. STRATEGI EVAKUASI

- Menjauh dari bantaran sungai pada saat air sudah melimpas ke pemukiman warga;
- Lakukan evakuasi sebelum terjadi banjir menuju ke tempat berlindung yang aman;
- Mempersiapkan tas darurat yang berisi perlengkapan pribadi dibawa saat melakukan evakuasi. Tas darurat biasanya terdiri dari beberapa pakaian, minuman, dan obat-obatan pribadi.

Lampiran 9. SOP / Prosedur Tetap Banjir

SOP EVAKUASI MANDIRI UNTUK MASYARAKAT

1. Penduduk Kabupaten Lumajang yang tersebar di 6 Kecamatan rawan terdampak banjir terutama yang bermukim di bantaran sungai Jatiroto, Curah Menjangan, Umbul Pringtali, Bondoyudo, Krai, Kaliasem, Rawaan, Krasak Kedungjajang;
2. Setelah memasuki musim penghujan masyarakat perlu memantau informasi peningkatan intensitas hujan dan bahaya banjir melalui siaran yang dikeluarkan oleh BMKG;
3. Amati tinggi muka air (TMA) sungai-sungai di sekitar pemukiman penduduk. Lakukan pengamatan pada saat tidak terjadi hujan;
4. Dapatkan informasi peningkatan tinggi muka air (TMA) dari petugas pemantau sungai dan BMKG;
5. Ketika hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama maka kewaspadaan harus ditingkatkan;
6. Apabila TMA sudah mencapai level tertinggi sebaiknya lakukan evakuasi ke tempat aman dengan membawa tas darurat bersama keluarga;



7. Apabila air sungai sudah melimpas ke pemukiman warga lakukan evakuasi secepatnya dengan menjauhi bantaran sungai menuju tempat evakuasi sementara;
8. Ikuti tanda-tanda (rambu-rambu) evakuasi yang terpasang;
9. Pemerintah desa dan masyarakat harus menjaga dan memelihara rambu-rambu evakuasi yang terpasang di setiap jalan.
10. Penentuan jalur evakuasi dan tempat evakuasi sementara (TES) disepakati bersama oleh masyarakat.

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Lampiran 10. Lembar Komitmen

Lampiran 10. Lembar Komitmen

LEMBAR KOMITMEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang Jalan Sultan Hasnuddin 04 Lumajang pada tanggal 11 Desember 2024 dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi ancaman bencana banjir
2.	Ujicoba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi
3.	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana
6.	De-Aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
7.	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

KODIM 0821 <i>[Signature]</i> 0016/21960160541221 Dinas Sosial P3A	POLRES Lumajang <i>[Signature]</i> SAJITO SH.MH AKP/21060023 Dinas Perhubungan	Dinas Kesehatan, P2KB <i>[Signature]</i> TALAE P.S Dinas PU dan Tata Ruang
<i>[Signature]</i> Sulihat, S.Sos Penyuluh Sosial Muda Dinas Pendidikan & Kebudayaan	DPKP <i>[Signature]</i> Labal Rini Dinas Koperasi, UMKM Perindag	<i>[Signature]</i> ARI SETIABANDI Dinas Ketahanan & Pertanian
<i>[Signature]</i> Ikan Wicaksono H AKP Diskominfo	<i>[Signature]</i> 12101411 EFFENDI DLH	<i>[Signature]</i> AGUNG ARIE W.

Lampiran 11. Berita Acara Penyusunan Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Banjir

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan

BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA BANJIR

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi menghadapi bencana banjir pada tanggal 13 September s/d 11 Desember 2024 di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur.

Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari organisasi pemerintah, organisasi non pemerintah, lembaga usaha, organisasi masyarakat sipil dan akademisi.

Proses penyusunan dokumen telah menggunakan data dan informasi dari lembaga yang berpartisipasi.

Kepala Pelaksana OPBD Kabupaten Lumajang



Patria Dwi Hastiadi, AP., M.Si.
NIK 197409101994121001

Lumajang, 11 Desember 2024
PT. Cemerlang Statistika Indonesia
Direktur,

Lussi Agustin, S.Stat., M.KP.

Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Lumajang



Dispenduk Capil EVI EFFENDI Kabid. Dataduk	Sat Pol PP (CANGGI DWORCHO)	Bappeda Lumajang ERVINA R
Camat Tempursari Beni S. Kurniawan KASIPEN	Camat Pronojiwo SATHRON KUSHA SEECAM	a.n Camat Rowokangkung Serly Kurniati (Staf)
UPT Bina Marga Jatim Achmad Muzniyati Pengawas	BBWS Brantas Kusyoji Ekk m	PSDA BOMA Anindus
Perhutani Lumajang Moh. Taufiq	RSUD HARYOTO KHOLIL UMAN	PLN Cabang Lumajang TANNA
PT TELKOM Lumajang ARIFAN	PMI Lumajang ADHAR	TAGANA Lumajang DHY A
MDMC Lumajang M. Yusuf M. Yusuf	LPBI NU Lumajang DARWATI.DS.	ITB Widiya Gama Lumajang RISKI DITA
Universitas Lumajang DR. RATNANINGSIH, SHAH	STKIP Lumajang M. Pety-A	BPBD
Bidang PK BPBD Lumajang Ani Ngini	Bidang KL BPBD Lumajang	Bidang RR BPBD Lumajang



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Lumajang. (2020).
https://simin.lumajangkab.go.id/2020/c_jalan/jalan. Retrieved from
<https://simin.lumajangkab.go.id>.
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2024). *sumber : <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzA1MiMx/jumlah-tempat-peribadatan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur--2022.html>*. Retrieved from
<https://jatim.bps.go.id/>.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang. (2024).
<https://data.lumajangkab.go.id/adminweb/file/kondisi-jaringan-irigasi-2023-update-datapdf.pdf>. Retrieved from
<https://data.lumajangkab.go.id/>.
- Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. (2021).
<https://sipanja.dishub.jatimprov.go.id/kebutuhan-nasional/11>.
Retrieved from <https://sipanja.dishub.jatimprov.go.id/>.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024).
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/052100>. Retrieved from
<https://dapo.kemdikbud.go.id/>.
- Pemerintah Kabupaten Lumajang. (2017). *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur 2018-2022*. Kabupaten Lumajang: Pemerintah Kabupaten Lumajang.
- Pemerintah Kabupaten Lumajang. (2024).
<https://lumajangkab.go.id/fasum/index/kesehatan>. Retrieved from
<https://lumajangkab.go.id/>.



Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lumajang

Jl. Sultan Hasanudin No.04 67316

Lumajang, Jawa Timur

